



**LAPORAN TAHUNAN 2013
PT AJ CENTRAL ASIA RAYA**

ANNUAL REPORT 2013

because we do CARE



DAFTAR ISI

Table Of Contents

Ikhtisar Keuangan	1	<i>Financial Highlights</i>
Visi, Misi, dan Nilai-nilai Hakiki	3	<i>Vision, Mission and Core Value</i>
Dewan Komisaris	4	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	6	<i>Board of Directors</i>
Profile	7	<i>Profile</i>
Sambutan Komisaris Utama	8	<i>Message from President Commissioner</i>
Laporan Direktur Utama	10	<i>Report of President Director</i>
Analisis & Paparan Manajemen	14	<i>Management Analysis & Exposure</i>
Pemasaran -	15	<i>- Marketing</i>
Investasi -	17	<i>- Investment</i>
Sumber Daya Manusia -	19	<i>- Human Resources</i>
Pelayanan Pelanggan -	20	<i>- Customer Service</i>
Teknologi Informasi -	22	<i>- Information Technology</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	25	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Laporan Tata Kelola Perusahaan	27	<i>Good Corporate Governance Report</i>
Struktur Organisasi	30	<i>Organization Structure</i>
Profil Pemasaran	32	<i>Marketing Profile</i>
Jalur Pemasaran & Produk	33	<i>Distribution Channels & Products</i>
Alamat Kantor Usaha	34	<i>Business Address</i>
Kantor Pemasaran & Pelayanan	35	<i>Marketing & Servicing Offices</i>
Dukungan Reasuransi	36	<i>Reinsurance Support</i>
DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)	37	<i>DPLK CAR (Pension Fund)</i>
Dewan Pengawas Syariah	37	<i>Sharia Supervisory Board</i>
Pernyataan	39	<i>Acknowledgement</i>
Laporan Auditor Independen	40	<i>Independent Auditor's Report</i>

**38 Tahun Melayani dan Melindungi
because we do CARE**

**38 Years in Caring and Reserving
because we do CARE**

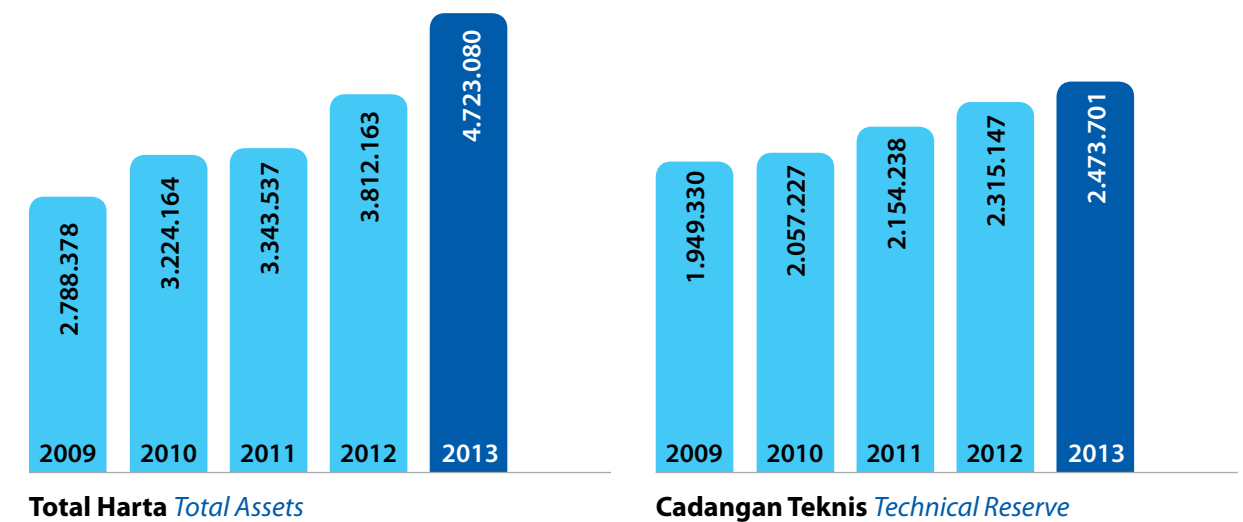
We Deliver Results

ikhtisar keuangan table of contents

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlight

DESKRIPSI DESCRIPTIONS	2013	2012	2011	2010	2009
dalam juta rupiah <i>in million rupiah</i>					
Produksi Baru <i>New Business (SA) *</i>	9.291.891	9.649.479	9.364.008	10.773.038	10.210.239
Portofolio Pertanggungan <i>Business in Force (SA) *</i>	54.058.224	50.491.192	51.960.290	45.923.396	62.857.958
Portofolio Polis**) <i>Policies in Force **)</i>	980.513	1.036.088	1.105.991	998.786	1.575.359
Pendapatan Premi <i>Premium Income</i>	716.845	648.094	643.293	615.168	633.684
Hasil Investasi <i>Investment Income</i>	295.923	284.868	233.764	245.729	257.552
Beban Klaim <i>Claims incurred</i>	543.917	498.906	487.440	468.081	589.773
Biaya Operasi <i>Operating Expenses</i>	159.926	140.795	135.642	119.636	122.369
Laba (rugi) <i>Profit (Loss)</i>	57.237	110.628	119.740	99.654	57.589
Laba (rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Profit (loss)</i>	769.535	330.501			
Cadangan Teknis***) <i>Technical Reserve***)</i>	2.473.701	2.315.147	2.154.238	2.057.227	1.949.330
Harta Produktif <i>Earning Assets</i>	4.616.383	3.696.637	3.256.493	3.132.965	2.689.252
Ekuitas <i>Equities</i>	2.018.891	1.270.756	968.232	982.504	649.089
Total Harta <i>Total Assets</i>	4.723.080	3.812.163	3.343.537	3.224.164	2.788.378

Catatan / Note: Non Konsolidasi / Parent Company Only
 *) SA: Sum Assured
 **) Satuan / In Unit
 ***) 2013: Berdasarkan GPV/ by GPV (Gross Premium Valuation)
 2012 & sebelumnya/ 2012 & earlier: Berdasarkan Premi Neto/ by Net Level Premium



because we do CARE

MELAYANI DAN MELINDUNGI

PT AJ Central Asia Raya selalu berjalan dalam dinamika industri keuangan khususnya industri asuransi jiwa dan siap menjadi indikator kemajuan ekonomi negara karena memiliki kekuatan keuangan, pemasaran, investasi, sumberdaya manusia, pelayanan, teknologi informasi, dan jaringan kantor cabang yang luas. Dinamika dalam asuransi adalah suatu peluang untuk maju dan melayani

Kami adalah perusahaan yang siap dengan komitmen
"melayani dan melindungi"
because we do CARE

CARING AND RESERVING

PT AJ Central Asia Raya is always keeping pace with the dynamics of the financial industry, particularly the life insurance industry, and is ready to become an indicator of national economic advancement on account of its possession of strengths in finance, marketing, investment, human resources, services, and information technology, as well as extensive network of branch offices. The dynamics of the insurance industry are opportunities to move forward and to serve.

We are a company ready to have a commitment to "Caring And Reserving", because we do CARE.

2

visi, misi, dan nilai-nilai hakiki
vision, mission, and core values

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI HAKIKI *Vission, Mission and Core Values*

VISI *VISION*

Menjadi perusahaan asuransi pilihan nasabah yang berorientasi pada layanan berkualitas, serta menjadi 10 besar perusahaan asuransi dalam hal pendapatan premi.

To become customers preferred life insurance company focusing on quality services, as well as becoming one of the top 10 insurance companies in terms of premium income.

MISI *MISSION* : CARE

Customer Oriented

Menjadi perusahaan asuransi yang dikenal melalui layanan yang baik dan responsif serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah;

To become an insurance company known with its service excellence, responsiveness, as well as extensive networks and easy access for customers.

Aspire People to Grow Together

Menjadi perusahaan asuransi yang menjadi kebanggaan karyawan dan agen serta memberikan kesempatan berkembang yang baik bagi seluruh karyawan dan agen.

To become an insurance company which employees and agents take pride in and which provides them with wide opportunities to grow.

Responsible to Stake holder

Menjadi perusahaan asuransi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian (prudent). Bertanggung jawab kepada seluruh pemaku kepentingan.

To become an insurance company with prudent management responsible to all stakeholders.

Empowerment to Community

Menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

To become an insurance company which provides the community and society with positive contributions.

NILAI-NILAI HAKIKI *CORE VALUES*

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| 1. Kerjasama | <i>Team Work</i> |
| 2. Komitmen untuk Sesama | <i>Commitment to People</i> |
| 3. Profesionalisme | <i>Professionalism</i> |
| 4. Sinergi | <i>Synergy</i> |
| 5. Tanggung Jawab Sosial | <i>Social Responsibility</i> |
| 6. Kasih | <i>Love</i> |



Anthoni Salim

Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Central Asia dan sebagai *President and Chief Executive Officer Salim Group*. Beliau mendapat gelar *Bachelor of Arts* dalam bidang *Business* dari *Ewell County Technical College* di London, Inggris.

Selama tahun 2013, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshops dan seminars, salah satu di antaranya *'Synopsis on Legal and Regulatory Issue'*, pada 5 Desember 2013.

Bapak Anthoni Salim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Anthoni Salim has concurrently been the President Commissioner of PT Asuransi Central Asia; and the President and Chief Executive Officer of the Salim Group. He was awarded a Bachelor of Arts degree in Business from Ewell County Technical College in London, United Kingdom.

During 2013, he participated in training program, workshops and seminars, among others 'Synopsis on Legal and Regulatory Issue', on December 5, 2013

Mr. Anthoni Salim has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner



Arif Firman D.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Arif Firman lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, *Universitaet zu Koeln* di Cologne, Jerman, *Fachhochschule Koeln* di Cologne (*German Insurance Academy*), Jerman. Selama tahun 2013, beliau telah mengikuti beberapa program pelatihan, workshops dan seminars.

Bapak Arif Firman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Arif Firman graduated from Catholic University of Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln in Cologne, Germany, Fachhochschule Koeln in Cologne (German Insurance Academy), German. During 2013, he participated in training program, workshops and seminars.

Mr. Arif Firman has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Central Asia, Komisaris Utama PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk., *The Executive Board Member of East Asia Insurance Congress* dan *Secretary General of ASEAN Insurance Council*. Bapak Teddy Hailamsah adalah Ketua Komite Kebijakan Corporate Governance Perseroan. Beliau mendapat gelar dari *South East Asian Union College*, Singapore. Selama tahun 2013, beliau telah mengikuti beberapa program pelatihan, workshops dan seminars, salah satu di antaranya *'International Seminar on Financial Literacy'*, 2 Desember 2013.

Bapak Teddy Hailamsah tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Teddy Hailamsah has concurrently been President Director of PT Asuransi Central Asia, President Commissioner of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk., The Executive Board Member of East Asia Insurance Congress and Secretary General of ASEAN Insurance Council. Mr. Teddy Hailamsah is appointed as a Chairman of Corporate Governance Policy Committee of the Company. He graduated from South East Asian Union College, Singapore. During 2013, he participated in training program, workshops and seminars, among others 'International Seminar on Financial Literacy', On December 02, 2013.

Mr. Teddy Hailamsah has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Hailamsah Teddy
Komisaris
Commissioner



Phiong Philipus D.
Komisaris
Commissioner

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indolife Pensiontama, Komisaris PT Asuransi Central Asia dan *Senior Executive Salim Group*. Pak Phiong Phillipus ada Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia. Selama tahun 2013, beliau telah mengikuti beberapa program pelatihan, workshops dan seminars.

Bapak Phiong Phillipus tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr Phiong Phillipus has currently been President Commissioner of PT Indolife Pensiontama, Commissioner of PT Asuransi Central Asia, and a Senior Executive of the Salim Group. He is appointed as a Chairman of Audit Committee and a Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company. He graduated from Tarumanegara University, Faculty of Economy, Jakarta, Indonesia. During 2013, he participated in training program, workshops and seminars.

Mr Phiong Phillipus has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.

Beliau saat ini menjabat juga sebagai Komisaris PT Indolife Pensiontama dan Direktur Utama Nikko Securities Indonesia. Bapak Harianto Solichin adalah Ketua Komite Kebijakan Risiko Perseroan. Beliau lulus dari *University of Toronto*, Canada - dalam bidang utama Ekonomi dan Statistik, serta Spesialis Ilmu Aktuaria. Selama tahun 2013, beliau telah mengikuti beberapa program pelatihan, workshops dan seminars.

Bapak Harianto Solichin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Harianto Solichin has currently been Commissioner of PT Indolife Pensiontama, and President Director of PT Nikko Securities Indonesia. He is appointed as a Chairman of Risk Management Committee of the Company. He graduated from University of Toronto, Canada, - Majors in Economics and Statistic, and Specialist in Actuarial Science. During 2013, he participated in training program, workshops and seminars.

Mr. Harianto Solichin has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Harianto Solichin
Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Freddy Thamrin

Direktur Utama
President Director

Bapak Freddy Thamrin lulus dari Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Central Asia Finance. Bapak Freddy Thamrin adalah Ketua Komite Investasi Perseroan dan Anggota Komite Kebijakan Risiko Perseroan.

Selama tahun 2013, beliau telah mengikuti beberapa program pelatihan, workshops dan seminars, salah satu di antaranya 'International Seminar on Financial Literacy', 2 December 2013.

Bapak Freddy Thamrin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Freddy Thamrin graduated from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. He has concurrently been the President Commissioner of PT Central Asia Finance. Mr. Freddy Thamrin is a Chairman of Investment Committee of the Company and also member of Risk Management Committee of the Company.

During 2013, he participated in training program, workshops and seminars, among others 'International Seminar on Financial Literacy,' On December 2, 2013.

Mr. Freddy Thamrin has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

Bapak Andy Tjitra lulus dari Fakultas Ekonomi – Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia, dan *School of Economic Industry, Universitaet der Saraviensis, di Saarbrücken, Jerman*. Beliau adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan. Selama tahun 2013, beliau telah mengikuti beberapa program pelatihan, workshops dan seminars, salah satu di antaranya 'Conference & Expo Indonesia Knowledge Forum II' 3-4 December 2013.

Bapak Andy Tjitra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Andy Tjitra graduated from Faculty of Economics, University of Tarumanagara, Jakarta, Indonesia and School of Economic Industry, Universitaet der Saraviensis in Saarbrücken, Germany. He also member of Risk Management Committee of the Company. During 2013, he participated in training program, workshops and seminars, among others 'Conference & Expo Indonesia Knowledge Forum II' on December 3-4, 2013.

Mr. Andy Tjitra has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Andy Tjitra Sutaridjo
Direktur
Director

Bapak Antonius Probosanjoyo memperoleh gelar *Master of Business Administration (MBA)* dan *Master of Science in Financial Services (MSFS)* dari Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, USA. Beliau adalah Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan dan Anggota Komite Investasi Perseroan. Selama tahun 2013, beliau telah mengikuti beberapa program pelatihan, workshops dan seminars, salah satu di antaranya 'Inaugural Forum On Disaster Preparedness', 21 November 2013.

Bapak Antonius Probosanjoyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Antonius Probosanjoyo was awarded Master of Business Administration (MBA) and Master of Science in Financial Services (MSFS) from Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, USA. He is a Chairman of Risk Management Committee of the Company and also member of Investment Committee of the Company. During 2013, he participated in training program, workshops and seminars, among others 'Inaugural Forum On Disaster Preparedness,' on November 21, 2013.

Mr. Antonius Probosanjoyo has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Antonius Probosanjoyo
Direktur
Director

PT AJ Central Asia Raya didirikan pada tanggal 30 April 1975 berdasarkan akta no. 357 dari Notaris Ridwan Suselo, dengan modal awal Rp 500 juta. Sejak didirikan, Para Pendiri, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi.

Tahun 2013 perseroan memiliki kekayaan lebih dari Rp 4,71 trilyun, dengan *risk based capital (RBC)* lebih dari 120 %. Perusahaan pernah menjadi satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih *Platinum Award* atas predikat 'sangat bagus' selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut (1999 s/d 2008) dari majalah InfoBank.

PT AJ Central Asia Raya was established on 30th April 1975, by a deed No. 357 of Notary Ridwan Suselo, with the authorized capital amounting to Rp 500 million. Since its establishment, the Founders, all Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have been committed to making the Company one of the leading life insurance companies in Indonesia, which provides excellent services.

In the year 2013, the Company's assets amounted to over Rp 4.71 trillion, with risk based capital (RBC) of more than 120 %. The Company was the only and the first life insurance company winning the Platinum Award for excellence for 10 (ten) consecutively years (1999 to 2008) from Infobank magazine.



Sambutan Komisaris Utama

Message from President Commissioner



Anthoni Salim

Komisaris Utama
President Commissioner

Persaingan bisnis global dalam industri asuransi jiwa akan terus berlangsung tanpa dapat dibendung. Untuk menjadi Perusahaan asuransi jiwa terkemuka dan menjadi pemain utama dalam industri maka perlu memberikan pelayanan terbaik dan responsif. Regulator melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) semakin serius membenahi institusi keuangan (Lembaga Jasa Keuangan) yakni perbankan, dana pensiun, sekuritas, perusahaan publik, maupun asuransi jiwa dan umum, dan lembaga keuangan lain. Dengan pasar asuransi yang semakin terbuka, masyarakat semakin teredukasi dan kritis serta sadar akan pentingnya dunia asuransi. Banyak faktor agar perusahaan dapat menjadi yang terbaik, antara lain: dukungan pemegang saham, komitmen manajemen, kerja keras seluruh staf, permodalan, sumber daya manusia, teknologi informasi, pemasaran, inovasi produk-produk bermutu, dan layanan prima bagi nasabah.

Dukungan pemegang saham dalam permodalan terlihat dari jumlah modal disetor yang telah memenuhi ketentuan Pemerintah dalam bidang perasuransian. Ekuitas pemegang saham telah meningkat. Hal ini sangat penting sebagai motor penggerak usaha dan perkembangan perusahaan yang lebih maju.

Komitmen manajemen telah memberikan arah yang penting bagi Perusahaan sehingga dapat berkembang

Global business competition in the life insurance industry will unrestrainedly continue. Thus, to become a leading life insurance company and a major player in the industry, it is necessary to provide the best and responsive services. The Regulators, through the Financial Services Authority (OJK), are getting more serious about improving financial institutions, i.e. banks, pension funds, securities companies, public companies, life and non-life insurance companies, as well as other financial services companies. As the insurance market is getting more open, the society is becoming more educated and critical as well as aware of the importance of insurance. Many factors, among other things, the support of shareholders, commitment of the management, hard work of all staff, capital structure, human resources, information technology, marketing, quality product innovations, and excellent services to its customers, have made the company the best.

Shareholders' capital support is evidenced by the fact that the total paid-up capital has complied with the government regulatory requirements for insurance companies. The shareholders' equity has increased, which is extremely important as a catalyst for the business and progressive development of the company.

Management commitment has given significant direction for the Company to develop and improve as a leading life insurance company in Indonesia

dan bertambah maju untuk menjadi salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dengan layanan terbaik dan responsif. Permodalan / ekuitas Perusahaan selama 5 tahun terakhir telah berkembang signifikan.

Dengan kerja keras seluruh jajaran CAR akan membuktikan bahwa setiap masalah akan teratasi. Kuncinya adalah bersatu padu, kompeten dan profesional dalam menghadapi segala permasalahan. Banyak inovasi dan aktivitas yang tercipta dari suatu kreativitas ketika kerja keras dan kebersamaan menjadi pegangan. Sebagai perwujudan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, berkualitas dan mudah dijangkau nasabah, terdapat 53 kantor layanan di seluruh Indonesia, dan jalur distribusi pemasaran yang tersebar dengan luas seperti Keagenan (keagenan umum/general agency, Agency Mandiri, keagenan jaringan), Korporasi/Group, Bancassurance, DMTM (Direct marketing TeleMarketing), Syariah, Employee Benefit Program, dan saluran distribusi lainnya. Perusahaan yang merupakan pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan, yakni DPLK CAR, yang mana pada tahun 2013 memiliki 11.710 peserta dengan aktiva bersih yang dikelola sejumlah Rp. 255 milyar.

Pada tahun 2013, permodalan / ekuitas Perusahaan mencapai lebih dari Rp. 2 trilyun, dan diharapkan akan terus tumbuh sesuai dengan perkembangan perusahaan. Permodalan sangat penting dalam rangka operasi perusahaan, pengembangan usaha, serta menjaga solvabilitas perusahaan.

Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang memiliki perhatian penuh untuk membangun sumber daya manusia profesional, kompeten dan handal. Perusahaan akan terus mendorong agar karyawan meningkatkan kemampuan diri sehingga menjadi tenaga profesional, kompeten dan handal dalam bidang industri asuransi jiwanya.

Akhir kata, mewakili seluruh Dewan Komisaris saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada manajemen PT AJ Central Asia Raya yang telah memimpin dan meraih kinerja yang baik di tengah kondisi perekonomian yang belum kondusif. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Nasabah atas kepercayaan kepada Perusahaan dan produknya, Pemegang Saham, seluruh staf dan agen CAR, serta mitra kerja atas kerja samanya.

providing excellent and responsive services. The company's net worth/shareholders' equity for the last 5 years has significantly grown.

By working hard, all CAR's personnel have proved that any problem can be overcome, the key to which being to stick together to deal with all problems in a competent and professional manner. Many innovations and activities are created when assiduity and togetherness are embraced as a working culture. As a manifestation of our commitment to providing excellent, quality, and easy-to-reach services, there are 53 customer service offices throughout and widespread distribution channels, such as Agencies (general agencies, independent agencies, network agencies), Corporates/Groups, Bancassurance, DMTM (Direct marketing TeleMarketing), Sharia, Employee Benefit Program, and other distribution channels. The Company is the founder of a Financial Institution Pension Fund, namely DPLK CAR, which in 2013 had 11,710 participants, with net assets being managed amounting to Rp 255 billion.

In 2013, the company's net worth/shareholders' equity amounted to over Rp 2 trillion, and is expected to keep growing in line with the growth of the company. Capital is of great importance for the company's operation, business development, as well as for maintaining the company's solvency.

As a life insurance focusing on the development of professional, competent and reliable human resources, the Company will keep motivating the employees to improve their own skills to become competent and reliable life insurance professionals.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my greatest appreciation to management of PT AJ Central Asia Raya for their lead and achievement in less conducive economic conditions. Thanks are also address to our policyholders, the Shareholders, the staff and agents, as well as partners for their collaboration.

Hormat Kami / Your Sincerely

Anthoni Salim
Komisaris Utama / President Commissioner
Mei 2014

Laporan Direktur Utama

Report of President Director



Freddy Thamrin

Direktur Utama
President Director

Di tahun 2013, secara umum perekonomian dunia sudah mulai membaik. Pasar modal Indonesia sempat menunjukkan prestasi cemerlang di paruh pertama tahun 2013. Ekonomi Amerika Serikat terlihat adanya tanda-tanda yang mulai membaik. Krisis keuangan, utang dan anggaran yang sampai tahun 2012 melanda sebagian negara-negara Uni Eropa mulai teratasi. Membaiknya ekonomi global akan memberikan dampak positif dan negatif bagi Indonesia. Membaiknya perekonomian Amerika Serikat diiringi dengan penguatan dollar Amerika Serikat (USD) dan melemahkan mata uang rupiah (IDR) yang terdepresiasi di kisaran 20%. Pada gilirannya pertumbuhan perekonomian Indonesia melambat menjadi 5,78%, lebih rendah dibanding tahun 2012 yang 6,23%. Penurunan ini diakibatkan oleh menurunnya ekspor barang dan jasa. Meskipun terjadi penurunan pertumbuhan, ada harapan yang lebih baik di tahun 2014. Ini mulai terlihat adanya kestabilan nilai rupiah dan pulihnya pasar uang dan modal di Indonesia.

In 2013, the world economy in general started to improve and in the first half of 2013, the Indonesian capital market demonstrated outstanding achievement, while there were signs that the US economy started to recover. Financial, debt and budget crises which until 2012 stroke some member states of the European Union began to fade away. Global economic recovery had a positive and negative impact on Indonesia. The US economic recovery, accompanied by the strengthening of US Dollar and depreciation of Indonesian Rupiah by around 20%. In turn, Indonesia's economic growth decelerated to 5.78%, lower than 2012 which was at 6.32%. This depreciation was caused by the decrease in export of goods and services. Despite the decrease in growth rate, there is a hopes that it will be better in 2014. This is indicated by the stability of rupiah exchange rate and the recovery of the money and capital markets in Indonesia.

2013	716.845
2012	648.094
2011	6.43.293
2010	615.168
2009	633.684

Pendapatan Premi *Premium Income*

2013	4.723.080
2012	3.812.163
2011	3.343.537
2010	3.224.164
2009	2.788.378

Aktiva *Assets*

Tingkat inflasi Indonesia akhir tahun 2013 mencapai 8,38%, inflasi ini relatif meningkat cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi ada kecenderungan kemampuan daya beli masyarakat tidak menurun drastis karena di sisi lain pendapatan masyarakat meningkat. Salah satu penyumbang inflasi tahun 2013 adalah dinaikkannya harga bahan bakar minyak (BBM) untuk mengurangi subsidi pemerintah atas BBM, yang diikuti oleh kenaikan harga barang-barang lain sehingga beban masyarakat dan industri juga meningkat. Sedangkan Pertumbuhan industri asuransi jiwa dari sisi premi tumbuh 5,8%, relatif lebih kecil dibanding dengan tahun lalu.

Perseroan membukukan pendapatan premi sebesar Rp 717 milyar, terjadi kenaikan sebesar 11% bila dibanding tahun 2012. Ini merupakan kontribusi dari bisnis asuransi jiwa individu konvensional, asuransi individu unitlink, asuransi jiwa kumpulan, asuransi kesehatan kumpulan, syariah serta, employee benefit program / managed care.

Total kekayaan perseroan mencapai Rp. 4,72 triliun, meningkat sebesar 24% bila dibandingkan tahun 2012, yang sebagian besar merupakan *earning assets* sebesar Rp. 4,57 triliun (97% dari total kekayaan). Perusahaan akan selalu menjaga komposisi *earning assets* di kisaran 95% dari total kekayaan.

Total pendapatan investasi mencapai Rp. 296 milyar dengan rata-rata imbal hasil neto (setelah pajak) mencapai 6,86% dari total dana investasi yang dikelola, hal ini relatif lebih tinggi bila dibandingkan dengan rata-rata tingkat suku bunga BI sebelum pajak mencapai 7,02%.

Pencapaian tingkat solvabilitas (RBC) adalah salah satu faktor penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga perlu dijaga dalam batas

The Indonesian inflation rate at the end of 2013 reached 8.38%, representing a relatively high increase compared to the previous year, but there was a tendency that people's purchasing power did not drastically decline as, on the other hand, people's income increased. One of the contributors to inflation of 2013 was the rise of fuel oil prices resulting from a reduction in government fuel oil subsidy, followed by an increase in prices of other goods, causing an increase in people's and industrial costs. While the growth of the life insurance industry with aspect to premiums was 5.8%, relatively lower than that of the previous year.

The Company recorded premium income at Rp 717 billion, indicating an increase by 11% compared to that in 2012; This formed the contribution of the business of conventional individual life insurance, individual unit-linked insurance, group life insurance, group health insurance, sharia insurance, and employee benefit program/ managed care plan.

The total assets of the Company amounted to Rp 4.72 trillion, increasing by 24% if compared to that of 2012, a substantial amount of which constituting the earning assets of Rp 4.57 (97% of the total assets). The Company will always maintain composition of the earning assets at 95% of the total assets.

The total investment income has reached Rp 296 billion with an average net investment yield (after tax) being 6.86% of the total managed investment funds. It was yet higher than the average BI interest rate of 7.2% before tax.

Achieving a solvency ratio (RBC) is one of the key factors to measure the financial performance

2013	295.923
2012	284.868
2011	233.764
2010	245.729
2009	257.552

Hasil Investasi *Investment Income*

2013	220%
2012	216%
2011	336%
2010	377%
2009	204%

Solvabilitas *Solvability*

aman untuk menunjang pertumbuhan perseroan. Tahun 2013 cadangan teknis dihitung berdasarkan metode prospektif premi bruto, sedangkan tahun 2012 dan sebelumnya dihitung berdasarkan metode prospektif premi neto, hal ini menyebabkan kenaikan signifikan baik terhadap besarnya portofolio cadangan sebagai kewajiban kepada pemegang polis maupun kenaikan cadangan teknis sebagai beban perusahaan. Meskipun demikian akhir tahun 2013, pencapaian tingkat solvabilitas mencapai 220%, ini terjadi kenaikan dibanding tahun 2012 yang sebesar 216%. Hal ini berarti perseroan dalam kondisi sangat sehat (solven) karena ketentuan yang dipersyaratkan adalah minimum sebesar 120%.

Pada tahun 2013, Jumlah agen individu hampir mencapai 1.500 orang yang didukung oleh 62 cabang pemasaran individu. Pemasaran korporasi didukung oleh 20 cabang korporasi. Untuk pelayanan purna jual terdapat 25 kantor cabang utama pelayanan nasabah (LANCAR) dan 28 sub-cabang. Unit usaha lain yang dimiliki perusahaan adalah *Employee Benefit Program / Managed Care* yang melayani nasabah-nasabah group dengan kategori khusus serta DMTM untuk penjualan langsung kepada nasabah, baik pengiriman melalui surat atau telepon.

Perusahaan menaruh perhatian besar pada pengembangan teknologi komputasi dan informasi yang terus berkembang drastis dan terus terjadi revolusi. Dengan semakin berkembangnya industri dunia teknologi, Perusahaan akan terus mengikuti tren kemajuan teknologi, memanfaatkan perkembangan teknologi terbaru dan berinovasi. Sejak tahun 2010 hingga satu dekade ke depan, tren industri teknologi mengarah pada empat hal yaitu perangkat *mobile*, *business analytics*, komputasi awan, modernisasi sistem dan media sosial. Perusahaan akan terus melakukan evaluasi, pemutakhiran, integrasi sesuai perkembangan dan pengembangan teknologi terhadap Perangkat keras, perangkat lunak maupun jaringan dan peningkatan SDM sehingga dalam jangka panjang akan menghasilkan suatu hasil yang efektif dan efisien. Dalam rangka melindungi data, Perusahaan juga berkomitmen untuk membangun pusat pemulihan data (DRC) untuk mengantisipasi gangguan yang mungkin terjadi karena faktor di luar kekuasaan manusia.

Distribusi pemasaran yang luas adalah salah satu tujuan pemegang saham dan manajemen untuk terus mengembangkan layanan berkualitas yang dekat dengan para nasabah sehingga dapat memberikan

of the company which makes it necessary to be maintained within safe limits to support the company's growth. In 2013, technical reserves were calculated by Gross Premium Prospective Method, while in 2012 and the preceding year, they were calculated by the Net Premium Prospective Method, resulting in a significant increase in both, the size of the reserves portfolio as liabilities to policyholders and the technical reserves as the Company's expenses. Nevertheless, at the end of 2013 the solvency ratio reached 220%, increasing from 216% in 2012, meaning that the Company is extremely solvent as the minimum ratio required is 120%.

In 2013, the number of individual agents was nearly 1,500 supported by 62 individual marketing offices. Corporate marketing was supported by 20 corporate branch offices. For after sales services, we provide 25 main branch customer service offices (LANCAR) and 28 sub-branches. Other company-owned business units include, Employee Benefit program/Managed Care Plan which serve group customers of special category as well as DMTM (Direct Marketing – Telemarketing) for direct sales to customers, either by mail or by telephone.

The company pays great attention to the development of computing and information technology that continues to grow dramatically and is being revolutionized. Along with the increasing growth of technology-based industries, the Company will keep following progressive technological trends, utilizing the latest developments in technology, and making innovations. Since 2010 until the next decade, trends in technology-based industries are leaning towards four issues, i.e. mobile devices, business analytics, cloud computing, systems modernization and social media. The Company will keep undertaking evaluation, making updates, making integration in line with technology advancement and development with hardware, software and networking, and improving human resources with a view to getting effective and efficient results in the long run. In order to protect data, the Company is also committed to building a Data Recovery Center (DRC) in anticipation of disturbances that might occur due to factors beyond human control.

Extensive marketing distribution is one of the objectives of the shareholders and the management to keep developing quality services close to customers so as to be able to provide

layanan terbaik dan responsif. Perusahaan telah memiliki 84 kantor penjualan, didukung 53 kantor pelayanan nasabah (LANCAR) yang tersebar di kota-kota di 33 provinsi. Ini belum termasuk dalam kerjasama dengan perbankan, perusahaan penunjang usaha asuransi/broker asuransi, DMTM serta pola-pola penjualan dengan mengandalkan agency mandiri dan tenaga pemasar yang memiliki jaringan luas sekaligus melakukan perekrutan agen baru.

Perusahan akan selalu berusaha meluncurkan produk-produk inovatif yang lebih memenuhi kebutuhan nasabah individu (perorangan), antara lain: asuransi seumur hidup, asuransi kesehatan individu, asuransi penyakit kritis, asuransi kecelakaan diri, unit link, maupun asuransi kumpulan seperti asuransi kredit pemilikan rumah, asuransi kesehatan untuk karyawan perusahaan sebagai komplementer BPJS kesehatan, serta mengelola dana pensiun melalui DPLK.

Perseroan akan mengelola aspek bisnis untuk tumbuh secara seimbang, baik segi finansial, layanan nasabah, sumber daya manusia yang dikelola maupun kepentingan para stakeholders. Sebagaimana dimaklumi bahwa sejak 01 Januari 2013, seluruh pengawasan industri asuransi telah beralih dari Kementerian Keuangan RI ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perseroan akan menjalani perubahan ini sebagai tantangan untuk menunjukkan bahwa perseroan akan bekerja lebih baik dengan memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan.

Kami percaya bahwa seluruh visi, misi dan nilai-nilai hakiki merupakan landasan kokoh bagi seluruh pemangku kepentingan atau bagi mereka yang selalu bersama CAR. Kami berkomitmen untuk menjalankan CARE – Customer Oriented, Aspire People to Grow together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community.

Sebagai penutup, kami ucapkan terima kasih kepada segala pihak khususnya kepada seluruh Nasabah, Pemegang Saham, seluruh staf dan agen CAR, serta mitra kerja bahwa atas kerja sama dan kerja keras selama tahun 2013 sehingga Perseroan dapat tumbuh menjadi seperti saat ini. Kami ingin menekankan bahwa keberhasilan Perseroan adalah keberhasilan kita bersama, **because we do CARE.**

the best and responsive services. The Company currently has 84 sales offices, and supported by 53 customer service offices (LANCAR) spread over cities in 33 provinces, excluding cooperation with banks, insurance supporting companies/insurance brokers, DMTM (Direct marketing TeleMarketing) companies as well as sales methods relying upon independent agencies and marketing agents with wide networks and at the same time recruiting new agents.

The Company will always seek to launch innovative products that will meet individual customer needs, among other things whole life insurance, individual health insurance, critical illness insurance, personal accident insurance, unit link, as well as group insurance, such as home-loan insurance, health insurance for company employees as a complement to Health Care Program of the Social Security Organizing Agency (BPJS), and to manage pension funds through Financial Institution Pension Funds (DPLK).

The Company will manage the business aspects, i.e. finance, customer service, human resources, and stakeholders' interests, to grow in a balanced manner. As understood, since January 1, 2013, the entire supervision of the insurance industry has been transferred from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia to the Financial Services Authority (OJK). The Company will implement this change as a challenge to demonstrate that the Company will do more satisfactorily by giving positive contribution to the stakeholders.

We believe that our vision, mission and core values serve as a solid foundation for our stakeholders and those who are always with CAR. We are committed to implementing CARE – Customer Oriented, Aspire People to Grow together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community.

*In closing, we would like to express our gratitude to all the parties especially the all policyholders, the Shareholders, the staff and agents, as well as partners for their collaboration and hard work in year 2013 for company achievement. We would like to emphasize that the success of the Company is our success, **because we do CARE.***

Hormat Kami / Your Sincerely

Freddy Thamrin
Direktur Utama / President Director
Mei 2014

PEMASARAN Marketing

Pasar asuransi individu saat ini sudah mengerucut ke produk-produk yang dikaitkan dengan investasi padahal unsur proteksi relatif minim. Sedangkan asuransi grup masih didominasi asuransi jiwa kredit perbankan, sementara asuransi kesehatan dengan potensinya yang besar tetap menjadi ajang rebutan para pemain asuransi di pasar, baik asuransi jiwa maupun asuransi kerugian. Perusahaan akan selalu bermain di kancah ini dengan upaya yang maksimal.

The individual insurance market has currently been reduced to products associated with investment, while in fact protection is relatively little. Group insurance, on the other hand, is still dominated by life insurance for bank loans, while health insurance with its great potential remains to be a favorable market to be captured by players in the markets of both life and non-life insurance. The Company will always play a role in this field with maximum efforts.

Dengan melihat mayoritas preferensi konsumen terhadap produk asuransi, Perseroan tetap responsif terhadap keinginan pasar dan mempertahankan produk-produk yang dikaitkan dengan investasi - CARLink. Meskipun demikian Perseroan tetap mendorong penjualan produk-produk tradisional / konvensional seperti asuransi jiwa seumur hidup, berjangka/ekawarsa, asuransi kecelakaan, asuransi pendidikan dan asuransi syariah. Hal ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjual segala jenis produk asuransi sesuai kebutuhan pelanggan. Fitur-fitur produk korporasi diperkaya dan diperluas terutama untuk produk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa kredit. Produk-produk konvensional yang sederhana juga dipasarkan kembali melalui sistem *direct marketing - tele marketing (DMTM)*.

Perseroan memberikan perhatian penuh pada jalur distribusi selain membuka kantor-kantor pemasaran baru khususnya untuk bisnis individu dan bisnis korporasi, serta memantapkan jalur distribusi, termasuk bancassurance, syariah, DPLK, dan unit usaha employee benefit program, juga menggiatkan kembali penjualan melalui sistem *direct marketing - tele marketing (DMTM)*. Sejak tahun 2014 Pemerintah mengimplementasikan SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional) yang diselenggarakan oleh BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan, Perusahaan akan menjadikannya tantangan tersendiri dalam pemasaran asuransi kesehatan dan managed care.

Suatu keberhasilan penjualan ditentukan oleh banyaknya pemasar berkualitas yang menjual dan aktif dalam menjalankan fungsinya. Oleh sebab itu Perseroan sangat menaruh perhatian penuh dengan peningkatan dan pembinaan aparat pemasaran.

Considering the majority of consumer preferences for insurance products, the Company remains responsive to the market needs by maintaining investment-based products – CARLink. Nevertheless, the Company keeps promoting the sale of traditional/conventional products, such as wholelife insurance, term life insurance, accident insurance, education insurance, and sharia insurance. This reflects the consistency of the Company in selling all types of insurance products in accordance with customers' needs. Features of corporate products are enriched and expanded, especially for health insurance and life insurance for bank loans. Simple conventional products are also remarketed and sold via direct marketing - telemarketing (DMTM) system.

The Company pays full attention to distribution channels beside opening new marketing offices, particularly for individual and corporate businesses, as well as consolidating distribution channels, including bancassurance, sharia, financial institution pension funds (DPLK), and employee benefit program business unit, and also reactivating sales by means of direct marketing - telemarketing (DMTM) system. Since 2014, the government has implemented the SJSN (national social security system), organized by BPJS Kesehatan (the Social Security Agency for Health). The Company will make it a separate challenge in marketing health insurance and managed care plans.

Success of sales is determined by the number of qualified marketing agents actively performing

14

analisis & paparan manajemen

management analysis & exposure

- pemasaran <i>marketing</i>	15
- investasi <i>investment</i>	17
- sumber daya manusia <i>human resources</i>	19
- pelayanan pelanggan <i>customer service</i>	20
- teknologi informasi <i>information technology</i>	22

INVESTASI Investment

Perekrutan terus ditingkatkan, metode perekrutan dikembangkan melalui sistem agensi mandiri maupun sistem jaringan. Pendidikan dan pelatihan terus dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan aparat pemasaran sehingga bagi mereka yang sukses akan menikmati berbagai fasilitas yang tersedia sesuai dengan tingkat keberhasilannya.

Seperti didiskusikan di atas, Perusahaan menyadari bahwa peningkatan produksi harus dibarengi dengan perekrutan, pendidikan dan pelatihan tenaga pemasaran. Nilai-nilai yang disampaikan dalam setiap perekrutan, pendidikan dan pelatihan adalah pengenalan produk-produk terbaru, metoda penjualan, pengetahuan investasi, pengembangan diri, kode etik keagenan, prinsip mengenal nasabah, persiapan untuk mendapat lisensi keagenan, imbal jasa atau kompensasi yang menarik dan lain-lain. Seluruh program ini didedikasikan untuk menarik dan menghasilkan aparat pemasaran yang produktif, berkualitas, profesional. Dengan diterapkannya pola perekrutan agensi mandiri dan sistem perekrutan melalui jaringan, di akhir tahun 2013 telah terjadi peningkatan jumlah aparat pemasaran yang signifikan dan diharap juga hasilnya dapat dinikmati di tahun 2014.

their duties. Accordingly, the Company is focusing on upgrading and fostering the marketing agents. Recruitment is constantly improved by developing recruitment methods through an independent agency system as well as networking system. Education and training are continuously organized to upgrade the skills of the marketing agents, so that those who are successful will enjoy the various facilities available commensurate with the level of their performance.

As discussed earlier, the Company realized that an increase in production must be accompanied by recruitment, education and training of marketing agents. Values conveyed in every recruitment, education, and training are introduction of the newest products, selling methods, investment knowledge, personal development, agency ethical codes, customer acquaintance principle, preparation for obtaining an agency license, rewards and attractive compensation, etc. All these programs are dedicated to attract and generate productive, qualified, and professional marketing agents. By the application of independent agency and networking agency recruitment methods, at the end of 2013 there was a significant increase in the number of marketing agents, and it is expected that the results can be enjoyed in 2014.

Meski pasar modal Indonesia sempat menunjukkan prestasi cemerlang di paruh pertama tahun 2013, namun pada akhir tahun kinerja perekonomian Indonesia melambat pada 5,78 % dibandingkan tahun 2012 sebesar 6,23%. Pada bulan Juni 2013, Pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi dan hal ini berdampak pada kenaikan inflasi tahunan (year on year) dari 5,9% pada Juni 2013 menjadi 8,61% pada Juli 2013. Peningkatan inflasi juga didorong oleh kenaikan harga barang-barang selama Bulan Suci Ramadhan, terutama akibat dari terbatasnya pasokan kebutuhan pangan.

Notwithstanding the outstanding achievement demonstrated by the Indonesian capital market in the first half of 2013, at the end of the year Indonesia's economic performance declined to 5.78%, compared to that in 2012 at 6.23%. In June 2013, the government raised the price of subsidized fuel oil, affecting an increase in the annual inflation rate (year-on-year) from 5.9% in June 2013 to 8.61% in July 2013. Increase in inflation rate was also spurred by a general increase in prices of goods and services during the Holy month of Ramadhan, mainly due to the limited food supply.

Melemahnya nilai ekspor sekitar kuartal ke-3 dan melemahnya permintaan global terhadap komoditas dari Indonesia mengakibatkan peningkatan defisit neraca perdagangan. Tekanan pelemahan juga dipengaruhi oleh respon investor di pasar keuangan terhadap isu *tapering-off* dan ketidakjelasan penyelesaian *debt ceiling* di Amerika Serikat. Kondisi tersebut di atas menyebabkan nilai mata uang Rupiah (IDR) terdepresiasi sekitar 20%, dari level Rp 9.929/USD pada 28 Juni 2013 ke level Rp 12.189/USD pada 31 Desember 2013. Untuk menjaga kestabilan ekonomi, Bank Indonesia (BI) mengambil kebijakan menaikkan suku bunga BI secara bertahap dari 5,75% (Juni 2013) menjadi 7,5% (Desember 2013), kebijakan pembatasan pemberian kredit properti; intervensi pasokan valas; pengaturan tenor Surat Berharga Negara dan SBI serta kebijakan moneter lainnya.

Dengan kondisi sebagaimana didiskusikan di atas, Perseroan membukukan pendapatan investasi sebesar Rp 296 Milyar pada tahun 2013 and Rp 285 milyar pada tahun 2012. Pada sebagian instrumen terjadi penurunan kinerja investasi terutama disebabkan oleh penurunan harga saham dan harga obligasi di Pasar Modal Indonesia, yang merupakan dampak dari kebijakan ekonomi Indonesia dan perlambatan ekonomi global. Meningkatnya suku bunga BI mengakibatkan terjadinya koreksi harga obligasi Pemerintah maupun Korporasi. Isu pasar global menyebabkan terjadinya arus dana keluar dari investor asing, sehingga harga penutupan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang sebelumnya mencapai level tertinggi 5.214 (Mei 2013), sempat terkoreksi 23.9% hingga level terendah di 3.967 pada bulan Agustus 2013, sebelum menguat kembali ke level 4.274 per 30 Desember 2013.

A drop-off in the export value and in the global demand for Indonesian commodities in the 3rd quarter had caused an increase in the balance of payment deficit. The drop-off pressure was also affected by the investor sentiment in the financial markets to the issues of tapering-off and uncertainty of debt ceiling settlement in the U.S. The above condition had led to the depreciation of Rupiah (IDR) exchange rate by approximately 20%, from Rp 9.929/USD on June 28, 2013 to Rp 12.189/USD on December 31, 2013. To maintain economic stability, Bank Indonesia (BI), took action by raising BI interest rate gradually from 5.75% (in June 2013) to 7.5% (December 2013), restricting property loan extension, making intervention in foreign currency supply, regulating tenor of Government Securities and SBI (Certificate of Deposit of Bank Indonesia), as well as other monetary policies.

With such condition as discussed above,, the Company recorded investment income of Rp 296 billion in 2013 and Rp 285 billion in 2012. In some instruments, there was a decline in the investment performance, primarily due to a drop in stock and bond prices in the Indonesian Capital Market, forming an impact of the Indonesian economic policy and the sluggishness of the global economy. Increase in BI interest rate has resulted in a government and corporate bond price correction. Global market issues have led to the exodus of foreign investment funds causing the composite at closing previously reaching the highest level at 5,214 (May 2013), to be corrected by 23.9% to the lowest level at 3,967 in August 2013, and rebound to 4,274 on December 30, 2013.

Tahun 2014 adalah tahun pelaksanaan Pemilu yang merupakan tahun penuh tantangan karena adanya aspek ketidakpastian yang kadang kala disikapi dengan respon negatif oleh pasar. Meskipun peluang terjadinya gejolak perekonomian dapat terjadi jika terjadi ketidakpastian politik sehubungan dengan hasil pelaksanaan Pemilu, kinerja perekonomian Indonesia diharapkan lebih baik dibanding tahun 2013. Target inflasi diharapkan akan bergerak ke level sasarannya sekitar 4,5% + 1%, sedangkan prediksi pertumbuhan domestik bruto 5,1% - 5,5%. Meningkatnya kembali posisi cadangan devisa dari sebesar USD 99,387 juta pada Desember 2013 menjadi USD 105,563 juta pada April 2014; menguatnya nilai mata uang Rupiah dari level Rp 12.189/USD pada 31 Des 2013 ke level Rp 11.532/USD pada April 2014 atau sebesar 5,4%; adanya potensi pertumbuhan kinerja perusahaan (sektor riil) yang positif; dan masih tingginya konsumsi domestik, memberikan signal positif bagi perekonomian Indonesia.

Sejalan kondisi tersebut, Perseroan, dalam menjalankan strategi investasi, tetap memperhatikan sektor industri yang berpotensi mengalami pertumbuhan di tahun 2014 terutama sektor konsumen, infrastruktur, transportasi, industri dasar dan jasa perbankan yang sudah memiliki fundamental bisnis yang kuat. Perseroan juga mengantisipasi perubahan suku bunga pasar dan gejolak pergerakan harga saham di pasar modal dengan menjaga tingkat likuiditas pada kuartal pertama tahun 2014. Untuk alokasi investasi, pemilihan instrumen investasi tahun 2014 akan berfokus pada investasi obligasi korporasi dan saham. Dengan adanya perbaikan ekonomi global dan keseimbangan koordinasi ekonomi domestik, diharapkan kinerja perekonomian dan investasi di tahun 2014 akan semakin membaik.

A general election will be held in 2014 which constitutes a year of challenge because of the presence of uncertainty which sometimes causes market sentiment to turn negative. Although the chance that economic fluctuations might happen in the event of political uncertainty with respect to the election results, the Indonesian economic performance is expected to be more favorable than that in 2013. The inflation target is expected to move to the target level of approximately 4.5% + 1%, while the predicted gross domestic product growth rate is 5.1% - 5.5%. The rebound in the foreign exchange reserves from USD 99,387 million in December 2013 to USD 105,563 million in April 2014, the appreciation of Rupiah from Rp 12,189/USD on December 31, 2013 to Rp 11,532/USD in April 2014, or at 5.4%, the positive growth potential of corporate performance (real sector) and the remaining high domestic consumption give positive signs for the Indonesian economy.

In line with such condition, the Company in implementing the investment strategy is still focusing on the industrial sector with growth potential in 2014, primarily consumer goods, infrastructure, transportation, basic industry, and banking sectors that have strong business foundation. The Company also anticipates changes in market interest rates and stock price fluctuations in the capital market by maintaining the liquidity in the first quarter of 2014. For the allocation of investment, selection of investment instruments in 2014 will focus on investment in corporate bonds and stocks. With the global economic recovery and coordination equilibrium of domestic economy, it is expected that the economic and investment performance in 2014 will be increasingly favorable.

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Selama tahun 2013 telah dilakukan perbaikan dalam pemenuhan kebutuhan SDM dan pola perekrutan sehingga memenuhi kebutuhan SDM yang handal. Perusahaan menyadari bahwa untuk mendapatkan SDM yang kompeten dan bermutu harus menghadapi kompetisi perekrutan di industri asuransi. SDM yang dimiliki CAR akan terus ditingkatkan dari segi kompetensi dan mutunya. Dengan dikembangkannya Departemen Training, Education & Development, program pelatihan yang dilakukan menjadi lebih terstruktur dan terencana bagi seluruh karyawan, khususnya bagi para pemasar yang menjadi ujung tombak Perusahaan. Hal ini ditujukan untuk mengembangkan SDM sebagai aset Perusahaan yang handal dalam memberikan pelayanan yang maksimal.

During 2013, the improvement in human resource procurement and recruitment system was undertaken with a view to meeting the demand for competent human resources. The Company realized that to obtain competent and qualified human resources, the Company has to face competition when it comes to recruiting competent and qualified human resources in the insurance industry. Human resources currently owned by CAR will be constantly upgraded. By the establishment of the Training, Education & Development Department, the training program organized is getting more structured and planned for all employees, especially for marketing agents as front-liners of the Company. This is intended for the development of human resources as reliable assets of the Company to provide maximum services.

SDM yang kompeten dan bermutu telah dibarengi kedisiplinan yang tinggi melalui penerapan budaya kerja agar produktivitas meningkat. Di sisi lain, untuk keseimbangan diberlakukan sistem penghargaan terhadap upaya mencapai tuntutan perilaku kerja yang diharapkan. Pelaksanaan *Performance Appraisal* yang objektif diharapkan dapat terus menumbuhkan dorongan untuk bertindak lebih baik dan lebih baik lagi. Perusahaan senantiasa mendorong kegiatan membangun kebersamaan di luar jam kerja yang difasilitasi Perusahaan atau aktivitas yang memberikan motivasi kerja. Perusahaan juga membangun dan terus memperbaiki sistem informasi melalui jaringan internet untuk memfasilitasi keperluan karyawan; misalnya terkait jaminan sosial, data koperasi karyawan, data aktivitas kerja.

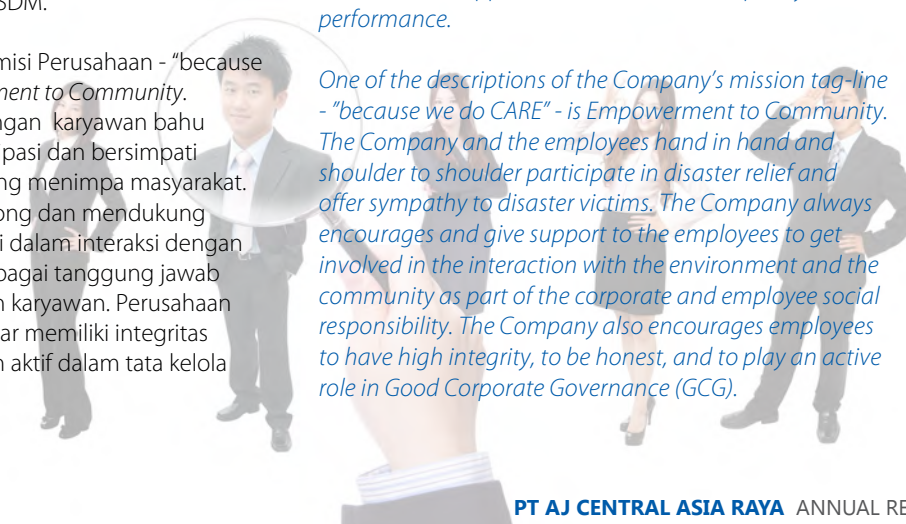
Saat ini, lebih dari 700 staff dan 1400 agen terdidik dan terlatih, didorong untuk berkembang sehingga memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional, baik untuk kebutuhan sekarang maupun di masa yang akan datang. Menghadapi kebutuhan yang sedang berjalan, dimana Perusahaan telah mencanangkan visi untuk menduduki peringkat 10 besar di industri asuransi, maka program pengembangan SDM perlu disiapkan dengan lebih terencana dan terintegrasi. Perusahaan sedang mengimplementasikan *Balanced Score Card* untuk mendukung mutu dan kinerja SDM.

Salah satu penjabaran *tag line* misi Perusahaan - "because we do CARE" adalah *Empowerment to Community*. Perusahaan bersama-sama dengan karyawan bahu membahu untuk ikut berpartisipasi dan bersimpati dalam situasi bencana alam yang menimpa masyarakat. Perusahaan senantiasa mendorong dan mendukung karyawan untuk melibatkan diri dalam interaksi dengan lingkungan dan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial baik perusahaan maupun karyawan. Perusahaan juga menekankan karyawan agar memiliki integritas yang tinggi, jujur, dan berperan aktif dalam tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Competence and quality of human resources have been coupled with high discipline by means of the application of work culture to increase productivity. On the other hand, for the sake of balance, a reward system is applied in the effort to achieve the work behavior as expected. The implementation of objective performance appraisal is expected to constantly induce them to perform better and better. The Company always encourages to hold company facilitated activities that bring about togetherness outside office hours or to hold activities that bring about work motivation. The Company also develops and keeps updating information system through the internet to facilitate employees' needs, such as those related to social security, data on employee cooperative society, and work activity data.

Currently, more than 700 staff members and 1400 educated and well-trained agents are motivated to develop so as to meet the demand for professional manpower, either for the present and future needs. To meet the current demand, as the Company has set a vision to reach top 10 ranking in the insurance industry, the human resources development program should be prepared in a better planned and more integrated fashion. The Company is implementing Balanced Score Card in support of human resources quality and performance.

One of the descriptions of the Company's mission tag-line - "because we do CARE" - is Empowerment to Community. The Company and the employees hand in hand and shoulder to shoulder participate in disaster relief and offer sympathy to disaster victims. The Company always encourages and give support to the employees to get involved in the interaction with the environment and the community as part of the corporate and employee social responsibility. The Company also encourages employees to have high integrity, to be honest, and to play an active role in Good Corporate Governance (GCG).



PELAYANAN PELANGGAN

Customer Service

Bagian dari Misi Perusahaan yaitu “menjadi perusahaan asuransi pilihan nasabah yang berorientasi pada layanan berkualitas”. Visi ini sudah menjadi komitmen Perusahaan karena disadari bahwa pelayanan berkualitas akan mengantarkan perusahaan menjadi perusahaan yang akan selalu melekat di hati nasabahnya dan masyarakat pada umumnya. Pelayanan pelanggan merupakan kunci garda terdepan untuk menunjukkan terlaksananya pelayanan berkualitas. Perusahaan dengan konsisten menerapkan pedoman prinsip mengenal nasabah tanpa meninggalkan pelayanan yang berkualitas. Pelayanan pelanggan akan tetap fokus melayani nasabah dengan berpedoman “tiada hari tanpa pelayanan berkualitas”.

Part of the Company's mission namely "to be customers preferred life insurance company which is quality service-oriented". This vision has become the Company's commitment, realizing that quality services will make the company treasured by its customers and the general public as a whole. Customer service is the key frontline serving to demonstrate the accomplishment of quality services. The Company consistently applies the principle of customer acquaintance without leaving quality services. The customer service will keep focusing on serving customers by sticking to the principle "no day without quality services".

Untuk mencapai pelayanan berkualitas, maka perusahaan telah menetapkan salah satu misi yaitu “menjadi perusahaan asuransi yang dikenal melalui layanan yang baik dan responsive serta mempunyai jaringan yang banyak dan mudah ditemui oleh para nasabah”. Ini berarti Perusahaan memberikan pelayanan kepada pelanggan secara totalitas dengan berkualitas yaitu dimulai sebelum dilakukan penjualan, pada saat penjualan, penerimaan pelanggan, penerbitan polis sampai kepada pelayanan manfaat klaim (after sales service). Pelayanan ini dilakukan baik di kantor pusat atau cabang maupun rumah sakit provider sebagaimana komitmen kami yang ada dalam polis. Perusahaan akan terus memperbaiki segala sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya visi dan misi tersebut. Kami akan selalu menyiapkan SDM yang handal melalui pelatihan dan pendidikan yang memadai, pengembangan teknologi, kerjasama jaringan dan tersedianya rumah sakit/provider maupun klinik yang dapat melayani secara luas dan berkesinambungan sehingga dapat dijangkau pelanggan.

Inovasi layanan dengan kualitasnya juga akan terus ditingkatkan untuk kenyamanan dan kemudahan maksimal para nasabah mendapatkan informasi dan transaksi pembayaran premi, penerimaan manfaat polis dan klaim. Nomor telepon khusus (hotline), layanan pesan singkat (SMS center), faksimili, surat elektronik (e-mail), dan pelayanan langsung di kantor-

To achieve quality services, the company has set a mission, namely "to become an insurance company known by excellent and responsive services with extensive networks and easy access for the customers." This means that the Company provides quality services to the customers in totality which begins before sale, during sales transaction, customer's acceptance, policy issuance up to benefit claim service (after sales service). These services are always provided either at the head office or branch offices or health care providers in accordance with our commitment set forth in the policy. The company will keep improving all facilities and infrastructures to support the achievement of the vision and mission. We will always prepare reliable human resources through adequate training and education, technology development, networks cooperation and the availability of hospitals / providers or clinics that can provide extensive and continuous services accessible by the customers.

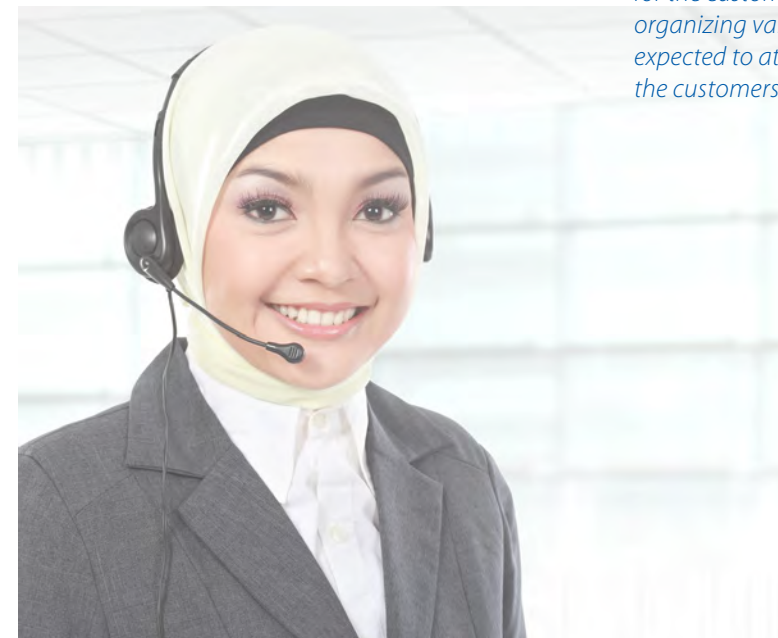
Innovation and quality of services will always be improved for maximum comfort and convenience of the customers to obtain premium information and payment transactions, acceptance of policy benefits and claims. Hotline numbers, SMS (short message service) center, facsimile, e-mail,

kantor cabang Lancar di seluruh Indonesia akan terus berkembang. Perusahaan terus mengembangkan penggunaan teknologi untuk pembayaran klaim secara E-LTK (Laporan Transaksi Klaim secara elektronik) dan pembayaran non-tunai (cashless), hal ini akan mempercepat pelayanan pembayaran klaim di rumah sakit provider dan klaim reimbursement. Perusahaan memperkenalkan pelayanan baru dalam kemudahan pembayaran premi melalui implementasi Virtual Account. Mulai akhir 2013, pelanggan korporasi dapat berlangganan dan menerima pemberitahuan informasi klaim secara elektronik (electronic notification).

Kesehatan adalah suatu barang berharga yang perlu dijaga. Sebagai bagian dari pelayanan pelanggan, Perusahaan akan terus terlibat dalam usaha-usaha peningkatan kesehatan nasabah melalui berbagai aktivitas dan program berupa penyebaran informasi kesehatan, undangan seminar-seminar kesehatan bekerjasama dengan rumah sakit provider, dan konsultasi kesehatan gratis bagi nasabah yang membutuhkan. Berbagai acara kegiatan tahunan yang diselenggarakan Perusahaan dimaksudkan juga untuk Nasabah dan keluarganya dengan menyelenggarakan berbagai acara yang diharapkan menarik untuk diikuti nasabah.

and direct services in the Lancar branch offices throughout Indonesia will continue expanding. The Company keeps developing the use of technology for claim payments by E-LTK (electronic claim transaction report) and non-cash payments (cashless), this will accelerate the claim payment at health care providers or reimbursement claims. The company has introduced a new service for the convenience of premium payments through the implementation of Virtual Account. Starting the end of 2013, corporate clients can subscribe and receive notifications of information about claims electronically (electronic notification).

Health is a precious treasure which must be maintained. As a part of customer service, the Company will always be involved in undertakings to improve the customers' health through a variety of activities and programs in the form of dissemination of health information, health seminar invitations in collaboration with health care providers and free health consultations for customers in need. Various annual events held by the Company are also intended for the customers and their families by organizing various events which are expected to attract and to be attended by the customers.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Teknologi komputasi dan informasi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga sekarang. Dengan semakin berkembangnya industri dunia teknologi, kita akan terus mengikuti tren kemajuan teknologi, memanfaatkan perkembangan teknologi terbaru dan berinovasi. Sejak tahun 2010 hingga satu dekade ke depan, tren industri teknologi mengarah pada empat hal yaitu perangkat *mobile*, *business analytics*, komputasi awan, modernisasi sistem dan media sosial.

Computing and information technology has been dramatically evolving to date. With the increasingly developing technology industry, we will keep following the trend of technological advancement, utilizing the latest technological development, and innovating. From 2010 until the next decade, the trend of technology industry has been leading to four issues, namely mobile technology, business analytics, cloud computing, and modernization of systems and social media.

Pada 2013, kami telah memulai inisiatif besar dengan investasi teknologi baru pada:

- *Agent Portal*
- *Mobile Proposal*
- *New data warehouse*
- Pertukaran data dan proses dari data eksternal dengan pihak ketiga dimungkinkan dengan adanya sistem yang terintegrasi dengan pihak ketiga (TPA, bank, klien) melalui teknologi middleware.
- Melalui implementasi *Virtual Account*, perusahaan memperkenalkan pelayanan baru dalam kemudahan pembayaran premi.
- Implementasi sistem untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan perluasan kanal distribusi dan peluncuran produk baru.
- Aplikasi web klaim juga telah di perbaharui untuk memperkenalkan fitur-fitur baru dan kemudahan kepada pelanggan korporasi.
- Sejalan dengan komitmen perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan para agen, mulai akhir 2013, pelanggan korporasi dapat berlangganan dan menerima pemberitahuan informasi klaim secara elektronik (*electronic notification*). Selain itu, telah diluncurkan fasilitas elektronik slip komisi untuk para agen.
- Implementasi *Actuarial Software* yang baru
- Awal tahun ini, *Corporate Web Site* dengan teknologi yang inovatif telah diluncurkan.
- Solusi data *backup* yang lebih efektif telah digunakan.
- *Platform* baru untuk *core system* asuransi telah kita pilih untuk menggantikan sistem yang lama.
- *Call center* yang sekarang akan di perbaharui dengan teknologi yang lebih baik beserta penambahan fitur baru.
- Solusi yang handal untuk Penyimpanan data

In 2013, we have embarked on major initiatives by investment in new technology of:

- *Agent Portal*
- *Mobile Proposal*
- *New data warehouse*
- *Exchange of data and processing of external data with a third party, made possible by the presence of systems integration with a third party (TPA, bank, client) by means of middle ware technology.*
- *By implementing Virtual Account, the Company has introduced a new service facilitating payment of premiums.*
- *Systems implementation to support business growth by expanding distribution channels and launching new products.*
- *Web application of claims has also been updated to introduce new features and facilities to corporate customers.*
- *In line with the company's commitment to providing the best service to customers and agents, starting at the end of 2013, corporate clients may subscribe and receive electronic claim notifications. In addition to that, electronic commission statement facility to agents has been launched.*
- *Implementation of the new Actuarial Valuation software*
- *Early this year, a new Corporate Website with innovative technology has been launched.*
- *A more cost effective backup data solution has been introduced.*
- *A new platform for insurance core system has been selected to replace the existing system.*
- *The existing Call Center will be upgraded with a better technology and enriched by addition of new features.*
- *Reliable data storage solutions.*

Dengan semakin berkembangnya tren dunia teknologi, bisnis dan ekonomi global tahun ini, memberikan dampak besar terhadap variasi dan kompleksitas teknologi terutama di empat kekuatan adi daya dalam dunia *mobile*, jejaring sosial, data digital dan komputasi awan akan terus berlanjut menuju perubahan dan menciptakan peluang baru.

Untuk menghadapi tantangan di 2014, kami akan memanfaatkan perkembangan teknologi yang terkini dengan penerapan '*best practise*' dalam memberikan hasil yang terbaik. Ini dapat dicapai dengan cara menggabungkan etos kerja keras, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan terus berinovasi dalam teknologi informasi.

Tetap fokus dalam memperbaharui *core system*, meningkatkan sistem otomatisasi, penerapan teknologi digital terkini, *e-services*, dukungan untuk kanal distribusi dan *business intelligence* merupakan prioritas utama kami di 2014.



With the increasingly developing trend of technology, global business and economy have produced a massive impact on the variety and complexity of technology, especially in the four powerful forces, i.e. mobile, social networks, digital data and cloud computing will continue which lead to changes and creation of new opportunities.

To confront challenges in 2014, we will use the latest technology by applying "best practice" to produce best results. This is achieved by combining strong work ethics, competence improvement training, and continuous innovations in information technology.

Continuous focus on core system renewal, automation system improvement, application of the latest digital technology, e-services, support for distribution channels and business intelligence is our top priority in 2014.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Salah satu misi Perusahaan yang ditetapkan sebagai misi ke 4, yaitu 'Memiliki tanggung jawab sosial dengan tujuan menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat'. Ini dijabarkan dalam suatu pernyataan singkat dan padat 'Empowerment to Community'.

One of the Company's missions which is set as the 4th mission, namely 'Being an insurance company which provides a positive contribution to the community and society.' This is described in a brief and concise statement 'Empowerment to Community'.

Bantuan Sosial. Bantuan sosial perusahaan dilakukan perusahaan pada saat Bulan Suci Ramadhan yang memberikan santunan kepada anak yatim yang dilakukan bersamaan dengan acara buka bersama. Bantuan sosial melalui CAR Peduli merupakan program rutin yang diberikan ketika terjadi bencana banjir atau bencana alam. Penggalangan dana melibatkan karyawan perusahaan agar turut serta untuk peduli kepada sesama.

Bantuan Dana Pendidikan dan Beasiswa. Perusahaan telah membuka peluang dengan bantuan praktik kerja di kantor bagi siswa-siswa sekolah kejuruan. Selain itu, Perusahaan juga telah memberikan bantuan pendidikan/beasiswa dan kerja magang bagi pelajar-pelajar yang akan melanjutkan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan asuransi, khususnya jiwa sehingga mereka bisa memadukan ilmu dalam pekerjaan yang terencana dan terkendali.

Perusahaan akan tetap konsisten memberikan bantuan-bantuan sosial maupun pendidikan/beasiswa yang akan menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Bantuan-bantuan tersebut tentunya akan diperluas dan diharapkan meningkat sesuai kemampuan Perusahaan.

'Community Care', merupakan kegiatan yang dilaksanakan beberapa aktivitas sosial dari karyawan perusahaan untuk selalu dekat dengan masyarakat di sekitar Perusahaan. Kegiatan ini juga akan menjadi bagian dari edukasi kepada masyarakat untuk memahami tentang arti dan pentingnya asuransi dalam kehidupan sehingga mereka bisa lebih bijak dalam menyikapi kehidupan finansialnya.

Charity. Charitable contributions are made by the Company in the Holy Month of Ramadhan by giving alms to orphans during fast-breaking dinners. Charity through CAR Peduli is a routine program given when there is a flood or a natural disaster. Fundraising involving employees of the company in order to make them care about fellow human beings.

Financial Assistance for Education and Scholarship. The Company organizes an apprenticeship program for vocational school students. In addition, the Company also provides financial assistance for education and / scholarships for students who will pursue higher education in insurance field, particularly life insurance, so that they can integrate knowledge with work in a planned and controlled manner.

The Company will remain consistent in providing charitable contributions social assistance and educational assistance / scholarships forming part of corporate social responsibility. Such an assistance program will certainly be expanded and is expected to increase according to the ability of the Company.

'Community Care', is an activity carried out in some charitable activities of the Company's employees to always be close to the communities around the Company's office area. This activity will also be part of education given to the community to understand the meaning and importance of insurance in life, so that they can be wiser in managing their financial lives.

laporan tata kelola perusahaan corporate governance report



Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Hal ini dimaksudkan dalam rangka melindungi kepentingan Perusahaan, khususnya nasabah/ pemegang polis/tertanggung, pemegang saham, karyawan dan mitra kerja. Perusahaan akan secara konsisten menerapkan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip:

- keterbukaan (*transparency*), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan publik maupun laporan keuangan publikasi.
- akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban dalam struktur organisasi Perusahaan;
- pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu selalu mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian;
- kemandirian (*independency*). Perusahaan dikelola secara Mandiri, kompeten dan profesional;
- kesetaraan dan kewajaran (*fairness*), yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis/tertanggung, pemegang saham, karyawan dan mitra kerja sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam memenuhi prinsip-prinsip di atas, Perusahaan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan kode etik/ peraturan perusahaan, dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah dengan baik termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Rapat-rapat Direksi secara teratur dijalankan untuk merumuskan, menetapkan, dan memutuskan strategi Perusahaan. Rapat Pemegang saham, serta rapat Dewan Komisaris dilakukan secara konsisten dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan.

In order to protect the Company's interests, especially customers/policy-holders/insureds, shareholders, employees, and business partners, the Company consistently applies the basic principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company will consistently apply ethical values and standards, principles, and sound organizing practices in the business of insurance as well as upholding and applying principles of:

- *transparency, as contemplated in the company's financial statements which have been audited by a public accountant and in the published financial statements.*
- *accountability, i.e. clarity of functions and implementation of responsibility in the Company's organizational structure;*
- *responsibility, i.e. always complying with the laws and regulations on insurance;*
- *independency. The company is managed independently, competently and professionally;*
- *equality and fairness. Constituting equality, balance, and fairness in complying with the rights of the policyholders/insureds, shareholders, employees and business partners under any agreement and the prevailing laws and regulations.*

In complying with the above principles, the Company always prefers qualified, integrated, competent, and professional work teams, gives priority of services to the customers, best working quality, applies ethical codes / corporate rules, and agency ethical codes, keeps the confidentiality of customers, applies the principle of good acquaintance with the customers and provides training to employees and agents consistently organized every year. Meeting of the Board of Directors is regularly held to formulate, establish and decide strategies of the Company. Meeting of Shareholders and Meeting of the Board of Commissioners are held consistently in order to supervise the operation of the Company.



pendukung usaha

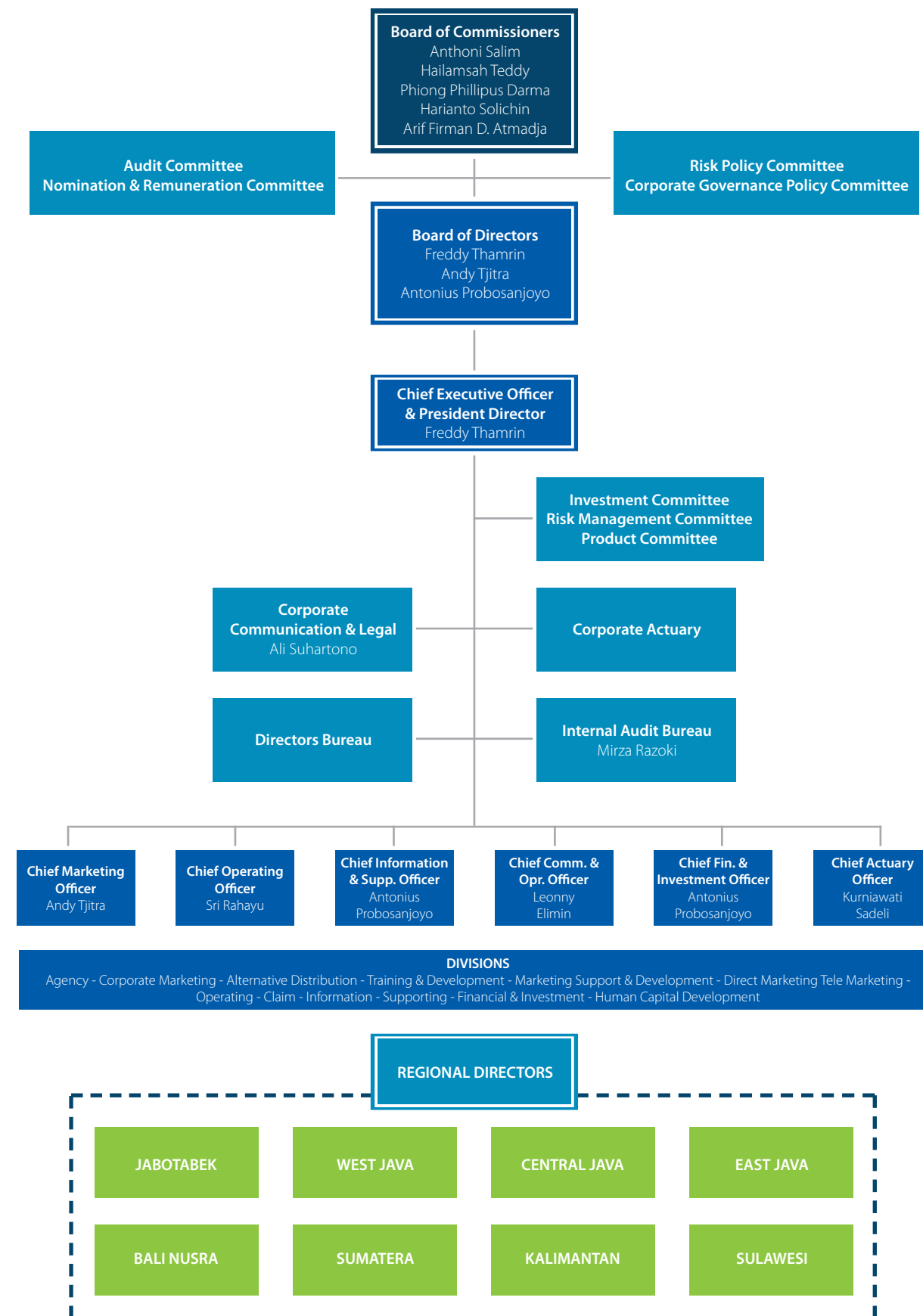
business supporting

- struktur organisasi 30
organization chart
- profil pemasaran 32
marketing profile
- jalur pemasaran & produk 33
distribution channels & products
- alamat kantor usaha 34
business address
- kantor pemasaran & pelayanan 35
marketing & servicing offices
- dukungan reasuransi 36
reinsurance support



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Chart



HUT CAR ke - 39 & Kontes Nasional 2013

PROFILE PEMASARAN *Marketing Profile*



Pimpinan Wilayah
Regional Directors

A. Teguh Supriyanto <i>Jawa Barat</i>	Edison Patty <i>Deputy RD Sulawesi</i>	Suhendri <i>Sumatera</i>	Daniel S.J. Tahapary <i>Korporasi Jawa Timur</i>	I Dewa Putu Artawijaya <i>Bali Nusa</i>	Siti Muslikah <i>Deputy RD Sumatera</i>	Sunan Marna <i>Jawa Tengah</i>	Indrajaya Hakkie <i>Jabotabek</i>	FX. Satyawan <i>Kalimantan</i>	Herry Suherman <i>Jawa Timur</i>
---	--	------------------------------------	--	---	---	--	---	--	--



JALUR PEMASARAN & PRODUK *Distribution Channels & Products*

INDIVIDU *Individual*

- Perlindungan Jiwa
Whole Life
- Beasiswa
Education
- Kesehatan
Health
- Perlindungan Kecelakaan
Personal Accident
- Dwiguna
Endowment
- Anuitas
Annuity
- Unitlink
Unitlink

KORPORASI *Corporate*

- Program Kesejahteraan Karyawan-Kesehatan
Employee Health
- Perlindungan Kecelakaan Kerja
Personal Accident
- Perlindungan Jiwa Group
Group Life

BANCASSURANCE & DMTM

(DMTM: Direct Marketing & Tele Marketing)

- Perlindungan Kecelakaan
Accident
- Santunan Rumah Sakit
Health Indemnity
- Penyakit Kritis
Critical Illness
- Asuransi KPR
Credit Life

SYARIAH *Sharia*

- Perlindungan Jiwa
Life
- Kesehatan (Group)
Health Group
- Kecelakaan
Accident

MANAGED CARE

- Pelayanan Asuransi Kesehatan Karyawan Terprogram
Employee Health Benefit Managed Care

DPLK *Pension Fund*

- Program Pensiun
Retirement Plan
- Program Pesangon
Employee Benefits Plan

ALAMAT KANTOR USAHA

Business Address

KANTOR PUSAT / HOME OFFICE

WISMA ASIA Lt. 11
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat 11420
Tel. (021) 5637901 (Hunting) Fax. (021) 5637902, 5637903
E-mail : lancar@car.co.id Homepage : www.car.co.id

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE
Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
Tel. (021) 56968998 (Hunting) Fax. (021) 56968997
E-mail : lancar@car.co.id Homepage : www.car.co.id

L@NCAR Layanan Nasabah CAR

WISMA CAR LIFE
Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
Tel. (021) 56961929 (Hunting) Fax. (021) 56961939
E-mail : lancar@car.co.id Homepage : www.car.co.id
SMS Centre : 0855-999-1000

CAR Syariah

WISMA CAR LIFE
Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
Tel. (021) 5650000 (Hunting) Fax. (021) 5654260
E-mail : syariah@car.co.id Homepage : www.car.co.id

Managed Care

WISMA SEJAHTERA Lt. 5
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 75, Jakarta Barat 11420
Tel. (021) 5324318; Fax. (021) 5324319-20
E-mail : managedcare.pusat@car.co.id

DPLK CAR / PENSION FUND

Komp Duta Merlin Blok A No. 6-7 Lantai 1
Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat
Telp. (021) 6338512 Fax. (021) 6310580
E-Mail: dplk@car.co.id

Cabang / Branches

JAKARTA PUSAT :
Komp Duta Merlin Blok A No. 6 - 7
Jl. Gajah Mada No. 3 - 5, Jakarta Pusat
Tel. (021) 6338512 Fax. (021) 6346972, 6310669

TANGERANG :
Ruko Bolsena Blok D-2,
Gading Serpong
Tangerang
(021) 33185529, 53155679

BOGOR :
Jl. Siliwangi No. 97 G, Bogor
Tel. (0251) 8382258, 8382314 Fax. (0251) 8382342

BANDUNG :
Jl. Buah Batu No. 60 , Bandung
Tel. (022) 7309674-77, 80 - 81 Fax. (022) 7309673 / 82

KARAWANG :
Jl. Tuparev No. 406 B, Johar - Karawang 41314
Tel. (0267) 414967, 8453843 Fax. (0267) 8453844

TASIKMALAYA :
Tasik Indah Plaza No. 8
Jl. HZ. Mustofa No. 345, Tasikmalaya
Tel. (0265) 340254, 340512, 340264 Fax. (0265) 345042

SOLO :
Jl. Dr Muwardi No. 17- A, Solo
Tel. (0271) 725071 / 72, 727239, 7082685
Fax. (0271) 734150

SEMARANG :
Pertokoan Karang Turi Blok M-2
Jl. MT. Haryono 760 - 762, Semarang
Tel. (024) 8456600 (Hunting) Fax. (024) 8455051

SEMARANG :
Gedung ACA Lt. 3
Jl. MT. Haryono No. 551, Semarang
Tel. (024) 8457087 (Hunting) Fax. (024) 8457085

PURWOKERTO :
Komp. Satria Plaza Blok AB No. 5
Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto
Tel. (0281) 641298, 641296 / 97 Fax. (0281) 641298

YOGYAKARTA :
Jl. Prof. DR. Ir. Yohannes No. 54, Sagan - Yogyakarta
Tel. (0274) 520751, Fax. (0274) 520750

SURABAYA :
Jl. Diponegoro No. 166, Surabaya
Tel (031) 5618854 Fax. (031) 5623725

MALANG :
Jl. Jaksa Agung Suprpto No.72 AB, Malang
Tel. (0341) 327362 / 63, 410202
Fax. (0341) 326104, 335822

KEDIRI :
Jl. Brawijaya No.40 Blok B / 17, Kediri
Tel. (0354) 686072, 685430 Fax. (0354) 671543

JEMBER :
Mutlira Shopping Center
Jl. Diponegoro No.17, Jember
Tel. (0331) 483374, 487775 Fax. (0331) 428383

DENPASAR :
Jl. P. B. Sudirman No. 10, Denpasar
Tel. (0361) 234467, 248728, 235197
Fax. (0361) 234468, 248469

MATARAM :
Jl. Panca Usaha No. 25 B, Cakranegara - Lombok
Tel. (0370) 622650, 640661 Fax. (0370) 640662

PONTIANAK :
Jl. Nusa Indah III No. 105, Pontianak
Tel. (0561) 748832 Fax. (0561) 748819

KETAPANG :
Jl. Merdeka No. 100, Ketapang
Tel. (0534) 31938, 34266, 7708787 Fax. (0534) 33589

BALIKPAPAN :
Ruko Mall Fantasi Blok AB 2 No. 3, Balikpapan Baru
Tel. (0542) 876729, 877108 Fax. (0542) 8879298

SAMARINDA :
Jl. Ahmad Yani No III D, Samarinda
Tel. (0541) 743068 Fax. (0541) 742978

BATAM :
Komp. Diamond City Mall (DC Mall)
Ruko Blok No. 05
Jl. Duyung Pasar Angkasa, Tanjung Uma, Batam 29432
Tel. (0778) 433299 Fax. (0778) 429249

BATAM :
Komp. Rukan Nusa Bali Blok M2
Batu Batam Baloi - Batam
Tel. (0778) 455050, 428411 Fax. (0778) 429025

MEDAN :
Komp. Multatuli Indah Blok BB No. 48
Jl. Multatuli, Medan
Tel. (061) 4531435, 4570655 Fax. (061) 4570255

PEKAN BARU :
Jl. Jend. Sudirman No. 888 (disamping Apotik Kimia
Farma pertigaan Jl. H Imam Munandar) Pekanbaru
Tel (0761) 7891798 (Hunting), 571636, 571643
Fax. (0761) 7891799

PALEMBANG :
Jl. Radial No. 10-11, Palembang
Tel. (0711) 375858, 353018 Fax. (0711) 375775

MAKASSAR :
Ruko Lataneta Blok B No. 5
Jl. Sungai Saddang, Makassar
Tel. (0411) 3623692 Fax. (0411) 3623709

MANADO :
Jl. Brawijaya No.8, Manado
Tel. (0431) 855316, 859676 Fax. (0431) 874227

Lampung :
Jl. Ikan Hiu No. 80, Bandar Lampung
Tel. (0721) 482239 Fax. (0721) 485644

Cirebon :
Jl. Pemuda No. 65, Cirebon
Tel. (0231) 235235, 235239 Fax. (0231) 235239

Kudus :
Ruko Panjunan Blok A No.14
Jl. A. Yani No. 5, Kudus
Tel. (0291) 439552 Fax. (0291) 430168

Tegal :
Ruko Serayu No. 9
Jl. Serayu Tegal - Jawa Tengah
Tel. (0283) 324132

Magelang :
Ruko Prayudan Blok A-23
Mertooyuban-Magelang
Tel. (0293) 326722 Fax. (0293) 326288

Madura :
Jl. Trunojoyo No. 15, Bangkalan - Madura
Tel. (031) 3090996 Fax. (031) 3098142

Blitar :
Jl. Cempaka No. 15 Kec. Sukorejo
Kotamadya Blitar
Tel. (0342) 809449 Fax. (0342) 809449

Banyuwangi :
Jl. Basuki Rahmat No. 140, Banyuwangi
Tel. (0333) 423975, 425925 Fax. (0333) 416880

Probolinggo :
Jl. Dr. Sutomo No. 137, Probolinggo
Tel. (0335) 433259 Fax. (0335) 430877

Madiun :
Jl. Gajahmada No. 7, Mangunharjo - Madiun
Tel. (0351) 494445 Fax. (0351) 494445

Tulungagung :
Jl. P. Sudirman No. 66 B-C, Tulungagung
Tel. (0355) 335685 Fax. (0355) 322707

Kupang :
Jl. Nangka No. 62 Oebobo - Kupang
Nusa Tenggara Timur
Tel. (0380) 829350 Fax. (0380) 829350

Ende :
Jl. Katedral No. 6, Ende
Tel. (0381) 24085 Fax. (0381) 24085

Sumbawa :
Jl. Diponegoro No. 30, Sumbawa Besar
Tel. (0371) 23013

Pangkalan Bun :
Jl. Ahmad Yani No. 11 B, Pangkalan Bun
Tel. (0532) 25192

Singkawang :
Jl. Aliyanyang No. 1B, Singkawang, Kalimantan Barat
Tel. (0562) 3307853 Fax. (0562) 638169

Banjarmasin :
Jl. Pangeran Antasari 147 B, Banjarmasin 70233
Tel. (0511) 3272825 Fax. (0511) 3272825

Tarakan :
Jl. Yos Sudarso Rt.14 No. 2-3, Tarakan
Tel. (0551) 51012, 22307 Fax. (0551) 33822

Padang :
Jl. A.R. Hakim No. 61 A, Padang 25116
Tel. (0751) 34975 Fax. (0751) 34973

Tanjung Pinang :
Bintan Trade Centre Blok A No. 6
Jl. Wiratno, Tanjung Pinang 29124
Tel. (0771) 317525 Fax. (0771) 317535

Tanjung Balai Karimun :
Komp. Pertokoan
Jl. Pertambangan Simpang Kapling
Tanjung Balai Karimun
Tel. (0777) 328234 Fax. (0777) 328234

Jambi :
Jl. Sultan Agung No. 75, Simpang Pulai - Jambi
Tel. (0741) 7553016, 7553005 Fax. (0741) 7553016

Bitung :
Jl. Sam Ratulangi No. 01 RT. 03 RW. I, Bitung
Tel. (0438) 35311, 21101 Fax. (0438) 21101

Ternate :
Jl. Perumnas Bawah Kel. Talanggame
Kec. Ternate Selatan
Tel. (0921) 3124591

Gorontalo :
Jl. Sam Ratulangi, Komp. Pasar Central - Gorontalo
Tel. (0435) 827729 Fax. (0435) 827729

Palu :
Jl. Imam Bonjol No. 89, Palu, Sulawesi Tengah
Tel. (0451) 4708531 Fax. (0451) 456778

Sorong :
Jl. Sam Ratulangi No. 8B, Kampung Baru - Sorong
Tel. (0951) 323032 Fax. (0951) 323032

Ambon :
Jl. Cendrawasih No. 20 B Kel. Rijali, Kec. Sirimau
Ambon - Maluku
Tel. (0911) 310865 Fax. (0911) 315993

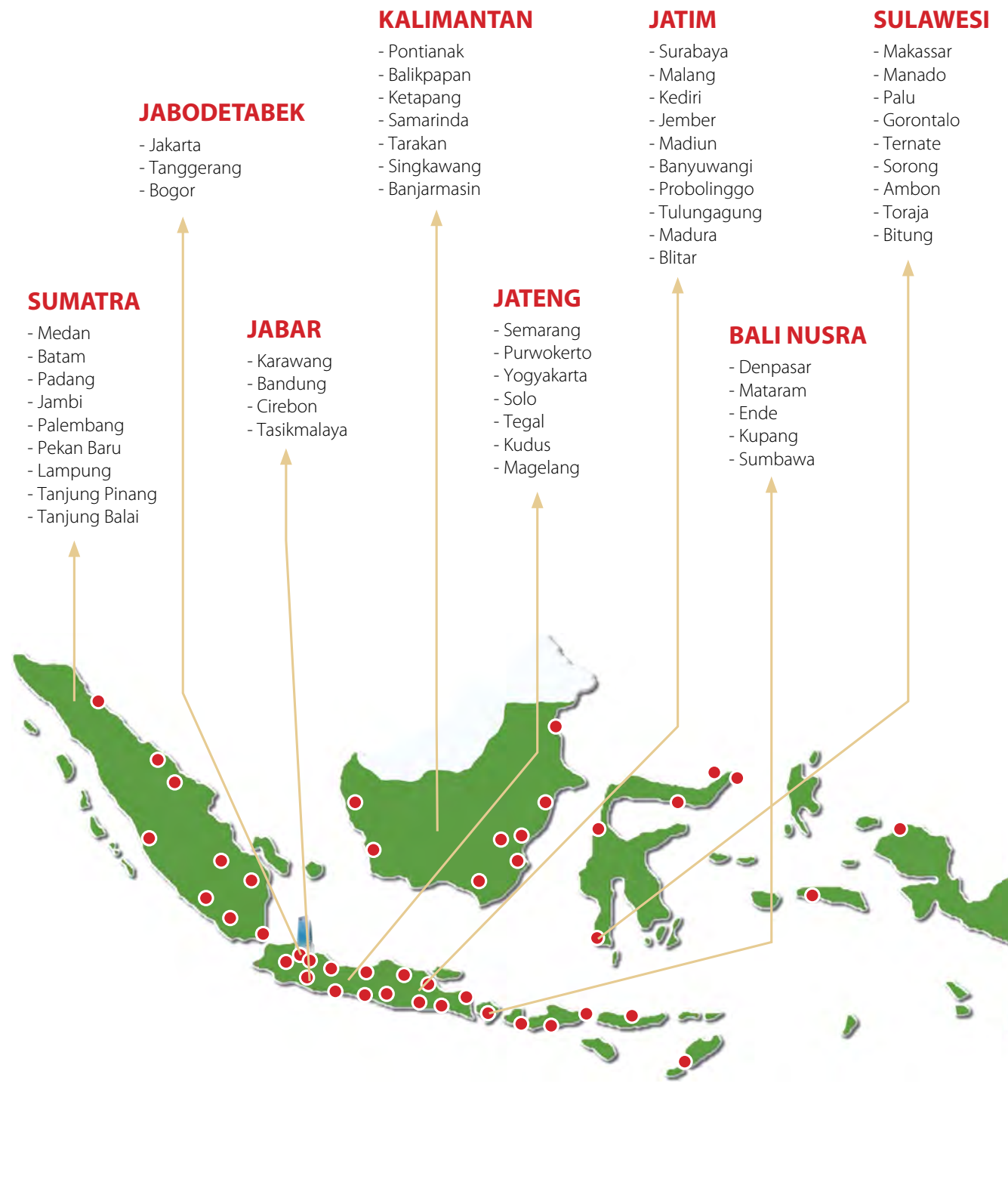
Toraja :
Ruko Bolu Blok A No. 3
Rantepao, Toraja Utara
Tel. (0423) 25692

KANTOR PEMASARAN & PELAYANAN

Marketing & Servicing Offices

8 Kantor Regional, 82 Kantor Pemasaran, 53 Kantor Layanan Nasabah, 1.600 Provider.

8 Regional Offices, 82 Marketing Offices, 53 Servicing Offices, 1.600 Providers.



DUKUNGAN REASURANSI *Reinsurance Support*



DPLK CAR (Dana pensiun Lembaga Keuangan) *DPLK CAR (Pension Fund)*



Adrian Ho Pelaksana Tugas Pengurus
Manager



DEWAN PENGAWAS SYARIAH *Sharia Supervisory Board*



Ir. Muhammad Syakir Sula, AAIJ, FIIS
Ketua
Chairman



H. Mustafa Edwin Nasution, Ph.D
Anggota
Member



Dra. Hj., Siti Ma'arifah, SH, MM
Anggota
Member



PERNYATAAN *Acknowledgement*

Kami, yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya telah disampaikan sebagaimana mestinya dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, Mei 2014

We, the undersigned here declare that the information disclosed in the 2013 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya have been duly informed properly and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully

Jakarta, May 2014

DEWAN KOMISARIS / Board Of Commissioners

1. Anthoni Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*

2. Arif Firman D. Atmadja
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

3. Hailamsyah Teddy
Komisaris / *Commissioner*

4. Phiong Philipus Dharma
Komisaris / *Commissioner*

5. Harianto Solichin
Komisaris / *Commissioner*

DIREKSI / Board Of Directors

1. Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*

2. Andy Ijitra
Direktur / *Director*

3. Antonius Probosanjoyo
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.

*Consolidated financial statements as of December 31, 2013 and
for the year then ended with independent auditor's report.*



PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1.	Nama	Freddy Thamrin	Name
	Alamat kantor	Wisma Asia Lantai 11 Jl. Letjen. S. Parman Kav.79 Jakarta Barat 11420	Offices address
	Alamat domisili	Green Garden Blok I 6/7 RT 001/004, Jakarta Barat	Domicile address
	Nomor telepon	(021) 5637901	Phone number
	Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2.	Nama	Antonius Probosanjoyo	Name
	Alamat kantor	JL Gelong Baru Utara No 5-8 Jakarta Barat 11440	Offices address
	Alamat domisili	Bumi Karang Indah C-7/19 Lebak Bulus, Jakarta Selatan	Domicile address
	Nomor telepon	(021) 56968998	Phone number
	Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa

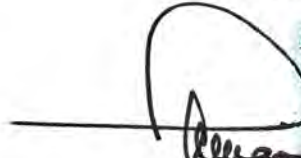
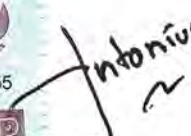
Declared that

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. | <i>Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. | <i>The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information presented in the company's financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>Responsible for the company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 April 2014 / April 24, 2014
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

 
METERAI TEMPEL
653C8ACF219713155
ENAM RIBU RUPIAH
6000 **DJP**
Freddy Thamrin
Direktur Utama/ President Director
Antonius Probosanjoyo
Direktur / Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK /
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	HALAMAN/ <i>PAGE</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1-2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/ <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</i>	3-4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENTS CHANGES IN EQUITY</i>	5
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	7-55

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

Laporan No.189/01/DPL/II/CAR-2/14

Report No. 189/01/DPL/II/CAR-2/14

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan Entitas Anak**

**To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiaries**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

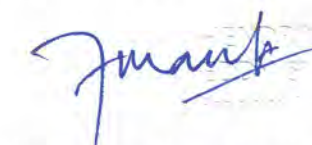
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan Entitas Anak per 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary as of December 31, 2013, and its financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA



Desman PL Tobing, SE., Ak., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0127/
License of Public Accountant No. AP.0127

Jakarta, 24 April 2014 / April 24, 2014

- ii -

Laporan keuangan konsolidasian tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktek.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.



Kreston International

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|----|-----------------|---|------------------|
| 1. | Nama | Freddy Thamrin | Name |
| | Alamat kantor | Wisma Asia Lantai 11
Jl. Letjen. S. Parman Kav.79
Jakarta Barat 11420 | Offices address |
| | Alamat domisili | Green Garden Blok I 6/7
RT 001/004, Jakarta Barat | Domicile address |
| | Nomor telepon | (021) 5637901 | Phone number |
| | Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. | Nama | Antonius Probosanjoyo | Name |
| | Alamat kantor | JL Gelong Baru Utara No 5-8
Jakarta Barat 11440 | Offices address |
| | Alamat domisili | Bumi Karang Indah C-7/19
Lebak Bulus, Jakarta Selatan | Domicile address |
| | Nomor telepon | (021) 56968998 | Phone number |
| | Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa

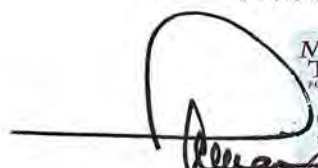
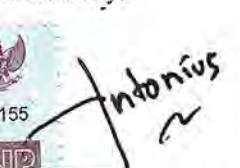
Declared that

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. | <i>Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. | <i>The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information presented in the company's financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. | <i>The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>Responsible for the company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 April 2014 / April 24, 2014
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

	
Freddy Thamrin	Antonius Probosanjoyo
Direktur Utama / President Director	Direktur / Director

METERAI TEMPEL
6000
653C8ACF219713155
ENAM RIBU RUPIAH
DJP

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK /
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	HALAMAN/ PAGE
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1-2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/ <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</i>	3-4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENTS CHANGES IN EQUITY</i>	5
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	7-55

Laporan No.189/01/DPL/II/CAR-2/14

Report No. 189/01/DPL/II/CAR-2/14

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan Entitas Anak**

**To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiaries**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan Entitas Anak per 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary as of December 31, 2013, and its financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA



Desman PL Tobing, SE., Ak., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0127/
License of Public Accountant No. AP.0127

Jakarta, 24 April 2014 / April 24, 2014

- ii -

Laporan keuangan konsolidasian tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktek.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31		
		2013	2012	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2d,2e,3,42	14.790.036.767	6.970.491.100	Cash and cash equivalents
Piutang premi	2b,2d,2f,4,42	37.859.664.575	38.537.308.377	Premium receivables
Piutang reasuransi	2b,2d,2r,5,42	11.970.541.530	12.465.554.977	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	2b,2d,2f,6,42	19.851.548.877	21.547.262.659	Accrued investment income
Aset reasuransi	2d,2r,7	15.842.809.467	23.069.467.205	Reinsurance assets
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	2b,2d,2f,2g, 8,42	60.884.920.465	76.475.658.124	Other receivables and prepaid expenses
Investasi				Investments
Deposito berjangka	2b,2c,2d,9,42	278.331.591.175	141.837.788.800	Time deposits
Surat-surat berharga	2b,2c,2d,10,42			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	2b,2c,10a	1.035.443.132.064	891.739.592.905	Held to maturity
Diperdagangkan	2d,10b	917.625.864.966	955.535.323.032	Trading
Tersedia untuk dijual	10c	2.182.997.260.750	1.500.499.997.446	Available-for-sale
Properti investasi	2b,2c,11	9.653.080.630	9.653.080.630	Investment properties
Pinjaman hipotek	2b,2c,2d,12,42	65.254.905.179	71.356.815.897	Mortgage loan
Pinjaman pemegang polis	2b,2c,2d,13,42	32.505.932.405	34.089.180.983	Policyholders' loans
Investasi lainnya	2b,2c,2d,14,42	10.100.000.000	10.100.000.000	Other investments
Jumlah Investasi		4.531.911.767.169	3.614.811.779.693	Total Investments
Aset tetap-bersih	2h,15	38.198.527.115	36.983.981.746	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2k,20	4.791.840.824	4.791.840.824	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2i,16	2.612.075.542	1.661.691.225	Other assets
		45.602.443.481	43.437.513.795	
JUMLAH ASET		4.738.713.732.331	3.837.315.035.930	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form integral part of this consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(continued)
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2013	2012	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	2b,2d,2f,17,42	15.992.199.817	17.653.764.170	Claim payables
Utang reasuransi	2d,2f,2r,18,42	12.410.007.719	7.209.322.683	Reinsurance payables
Utang komisi	2d,2f,19,42	6.619.425.419	6.870.119.562	Commission payables
Utang pajak	2k,20a	1.003.650.463	464.370.357	Taxes payables
Liabilitas kepada pemegang polis				Liabilities for the Policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	2b,2d,2f,2n, 21,43	2.317.742.731.809	2.151.682.898.939	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan kontribusi	2b,2d,2f,21,42	49.946.088.265	28.940.984.671	Contributions provision
Dana tabungan peserta	2d,2f,21,42	648.503.216	587.486.650	Participants fund account
Estimasi liabilitas klaim	2d,2n,22,42	33.503.076.474	36.562.881.168	Estimated claim liabilities
Penyisihan klaim	2d,2f,2n,22,42	235.001.611	128.529.518	Provision for claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	2d,2o,2q,23	71.784.741.135	96.718.600.185	Unearned premiums
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	2d,2f,23	944.056.205	526.079.643	Unearned contributions Provision
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis		2.474.804.198.715	2.315.147.460.774	Total liabilities for the policyholders
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Penyisihan uang jasa karyawan	2b,24	20.989.411.820	16.390.057.184	Provision for employment benefits
Biaya yang masih harus dibayar	2g,25,42	3.050.672.018	4.271.222.622	Accrued expenses
Utang lain-lain	2d,26,42	163.834.225.378	167.365.775.928	Other payables
Jumlah Liabilitas		2.698.703.791.349	2.535.372.093.280	Total Liabilities
Akumulasi Surplus Dana Tabarru		7.674.713.208	6.991.512.284	Accumulated Surplus Participants Fund
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holder of the parent company
Modal saham: nilai nominal – Rp500.000 per saham	28	100.000.000.000	100.000.000.000	Share capital par value – Rp500,000 per share,
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham				issued and fully - 200,000 shares
Kenaikan harga pasar surat berharga yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	2b,2d	1.339.585.399.202	632.164.266.532	Unrealized gain from increase in value of available-for-sale marketable securities
Laba ditahan				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	29	12.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		506.948.144.164	423.243.678.260	Unappropriated
Laba tahun berjalan		53.512.799.326	107.104.465.903	Current year
Sub Jumlah		2.012.046.342.692	1.272.512.410.695	Sub total
Kepentingan Non-Pengendali		20.288.885.082	22.439.019.671	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2.032.335.227.774	1.294.951.430.366	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.738.713.732.331	3.837.315.035.930	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form integral part of this consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	2o			Premium income
Premi bruto	2o,30	718.087.911.240	648.093.776.889	Gross premium written
Premi reasuransi	2o,31	(50.234.603.602)	(40.349.103.934)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	2o,23	19.119.356.741	12.307.956.721	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	2o,7	2.907.251.155	1.544.760.538	Increase in unearned reinsurance Premiums
Kenaikan (penurunan) penyisihan yang belum menjadi pendapatan – syariah	2o,23	1.271.405.309	(179.731.500)	Increase (decrease) in provision for unearned contribution –sharia
Penurunan penyisihan reasuransi yang belum menjadi pendapatan – syariah	2o,23	(844.690.936)		Decrease in provision for unearned reinsurance contribution – sharia
Pendapatan premi bersih		690.306.629.907	621.417.658.714	Total premium income
Hasil investasi	32			Investment income
Hasil investasi bruto		219.282.629.718	271.953.993.118	Investment income – gross
Laba selisih kurs atas investasi		82.127.751.092	20.606.442.616	Gain on foreignexchange of investment
Hasil investasi bersih		301.410.380.810	292.560.435.734	Total investment income
Pendapatan ujah		11.197.708.060	6.946.679.577	Ujah income
Imbalan jasa	36	11.551.135.971	9.642.250.440	Management fee
Pendapatan lain-lain	37	19.256.406.794	15.603.151.527	Other income
		42.005.250.825	32.192.081.544	
Jumlah Pendapatan		1.033.722.261.542	946.170.175.992	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim dan manfaat	2p			Claim expenses and benefits
Klaim bruto	2p,33	581.780.170.458	498.905.832.793	Gross claim
Klaim reasuransi	2p,34	(30.810.839.278)	(31.592.443.038)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	2p,21	166.059.832.870	134.797.601.642	Increase in liabilities for future policy benefits
Kenaikan penyisihan kontribusi	2p,21	21.005.103.594	12.756.911.556	Increase in provision for Contributions
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	2p,22	7.500.942.922	4.135.908.411	Increase in estimated claim liabilities
Penurunan estimasi liabilitas klaim reasuransi	2p,7	(5.280.373.808)	(265.732.075)	Decrease in reinsurance estimated claim liabilities
Kenaikan penyisihan klaim	2p,22	(126.080.485)	(59.984.256)	Increase in provision for claims
Kenaikan penyisihan klaim reasuransi - syariah	2p,7	116.276.289	-	Increase in provision for claims-reinsurance sharia
Kenaikan dana tabungan peserta	2p,21	61.016.566	148.346.699	Increase in participants fund account
Beban komisi	2p,35	59.408.336.946	61.277.761.729	Commission expenses
Beban pemasaran	2p,38	53.720.317.894	48.525.805.289	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2p,39	115.654.168.133	100.601.036.267	General and administration expenses
Beban ujah		11.197.708.060	6.946.679.576	Ujah expenses
Jumlah Beban		980.286.580.161	836.177.724.593	Total Expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of this consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan badan		53.435.681.381	109.992.451.399	Income before income tax
Pajak penghasilan badan				Tax income
Manfaat pajak tangguhan	2k	-	-	Deferred tax benefits
LABA BERSIH		53.435.681.381	109.992.451.399	NET INCOME
Timbul dari:				Attributable to:
Perusahaan		52.752.480.457	106.977.361.325	Company
Surplus underwriting dana tabarru'		683.200.924	3.015.090.074	Underwriting surplus participants fund
		53.435.681.381	109.992.451.399	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang sebelum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual		706.031.316.950	224.411.198.802	Unrealized gain on changes in fair value marketable securities of available for sale
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		758.783.797.407	331.388.560.127	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada :				Net Income attributable to :
Pemilik Entitas Induk		53.512.799.327	107.104.465.903	Equity holders of the parent
Kepentingan Nonpengendali		(760.318.870)	(127.104.578)	Non-controlling interest
Jumlah		52.752.480.457	106.977.361.325	Total
Total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income comprehensive attributable to :
Pemilik Entitas Induk		760.933.931.997	331.211.040.228	Equity holders of the parent
Kepentingan Nonpengendali		(2.150.134.589)	177.519.899	Non-controlling interest
Jumlah		758.783.797.408	331.388.560.127	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form integral part of this consolidated financial statements

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Laba ditahan/ Retained earning		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
			Kenaikan harga pasar surat berharga yang tersedia untuk dijual yang belum terrealisasi/ Unrealized gain from increase in market price of marketable securities				
Saldo per 1 Januari 2012		100.000.000.000	408.057.692.207	8.000.000.000	449.243.678.260	22.261.499.772	987.562.870.239
Laba komprehensif tahun berjalan		-	224.106.574.325	2.000.000.000	105.104.465.903	177.519.899	331.388.560.127
Dividen kas	27	-	-	-	(24.000.000.000)	-	(24.000.000.000)
Saldo per 31 Desember 2012		100.000.000.000	632.164.266.532	10.000.000.000	530.348.144.163	22.439.019.671	1.294.951.430.366
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	707.421.132.670	2.000.000.000	51.512.799.327	(2.150.134.589)	758.783.797.408
Dividen kas	27	-	-	-	(21.400.000.000)	-	(21.400.000.000)
Saldo per 31 Desember 2013		100.000.000.000	1.339.585.399.202	12.000.000.000	560.460.943.490	20.288.885.082	2.032.335.227.774

Balance of January 1, 2012

Current year comprehensive income

Cash dividends

Balance of December 31, 2012

Current year comprehensive income

Cash dividends

Balance of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form integral part of this consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi		718.765.555.042	637.247.518.176	Premiums income receipt
Penerimaan klaim reasuransi		31.305.852.725	41.784.166.294	Reinsurance claim receipt
Penerimaan lain-lain		56.596.232.690	44.523.322.328	Other income receipt
Pembayaran premi reasuransi		(45.033.918.565)	(44.998.020.520)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran komisi		(59.659.031.089)	(59.770.792.029)	Commission paid
Pembayaran klaim		(583.441.734.811)	(490.476.589.896)	Claims paid
Pembayaran beban umum dan Administrasi		(160.342.486.516)	(163.665.347.572)	General and administrative expenses paid
Pembayaran beban lain-lain		(6.183.127.079)	(11.501.629.647)	Other expenses paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(47.992.657.603)	(46.857.372.866)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan hasil investasi		296.233.186.162	292.484.679.313	Investment income receipt
Pencairan (penempatan) deposito		(136.493.802.375)	28.394.108.152	Deposit withdrawal (placements)
Hasil penjualan saham dan obligasi		711.477.230.856	233.551.499.344	Proceeds from sale of shares and bonds
Hasil penjualan (perolehan) aset tetap		(436.988.503)	345.585.142	Proceed from sale (acquisition) of fixed assets
Perolehan saham, obligasi dan investasi lainnya		(786.826.847.120)	(479.669.364.423)	Acquisition of share and others investments
Perolehan aset tetap		(6.740.575.750)	(7.757.267.060)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		-	(212.998.433)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		77.212.203.270	67.136.242.035	Net cash flows provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kas	27	(21.400.000.000)	(24.000.000.000)	Payment of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(21.400.000.000)	(24.000.000.000)	Net cash flow used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		7.819.545.667	(3.721.130.831)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	2b,2d,2e, 3,42	6.970.491.100	10.691.621.931	Cash and cash equivalent at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2b,2d,2e, 3,42	14.790.036.767	6.970.491.100	Cash and cash equivalent at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form integral part of this consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (“Perusahaan”) didirikan dan berkedudukan di Jakarta berdasarkan akta No. 357 dari Ridwan Suselo. S.H., di Jakarta, tanggal 30 April 1975 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Desember 1975 dalam surat keputusan No.YA 5/450/6. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No.86 tanggal 21 Juni 2012, yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto. S.H., notaris di Jakarta dan diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. No. AHU/AH.01.10/26340 tanggal 18 Juli 2012. Perusahaan merupakan entitas anak PT Asuransi Central Asia.

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha asuransi jiwa. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan asuransi anuitas, menjadi pendiri dan pengurus dana pensiun, serta usaha asuransi dengan prinsip syariah dan usaha-usaha asuransi lainnya yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No KEP-469/DJM/III.5/11/1976, yang terakhir kali diperpanjang dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-013/KM.13/1987 tanggal 18 Desember 1987.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk melakukan usaha asuransi dengan prinsip syariah.

Perusahaan berkedudukan di Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat dan Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 702 dan 693 orang.

b. Komisaris, direksi dan karyawan

Berdasarkan Risalah Berita Acara Rapat yang diselenggarakan pada tanggal 27 Januari 2014 yang diaktakan dengan akta dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto. S.H. No. 128, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (“the Company”) was established based on the notarial deed No. 357 of Ridwan Suselo, notary in Jakarta dated April 30, 1975 and was approved on December 9, 1975 under the Ministry of Justice decree No. YA. 5/450/6. Its Articles of Association has been amended several times, the latest related with the changes in the members of the Company’s boards of commissioner and directors according to Minutes of Meeting Deeds No. 86 dated June 21, 2012 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notary in Jakarta and accepted through Letter of Acceptance Notice from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU/AH.01.10/26340 dated July 18, 2012. The Company is a subsidiary of PT Asuransi Central Asia.

The Company’s scope of activities is to hold life insurance business. To achieved the mentioned scope of activities, the Company’s business includes life and health insurance, personal accident insurance, annuity insurance as a founder and management of pension fund, insurance business with sharia principal and other insurance business in accordance with the government regulations. The Company obtained its operating license from the Minister of Finance in its Decision Letters No. KEP-469/DJM/III.5/11/1976, with the last extended by the Minister of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letters No. KEP-013/KM.13/1987, dated December 18, 1987.

Based on Decision Letter of Minister of Finance No.KEP-070/KM.10/2007 dated April 5, 2007, the Company has received license to perform insurance business based on sharia principle.

The Company is domiciled in Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat and the Company commenced its operation since established. Total employees as of December 31, 2013 and 2012 were 702 and 693 people.

b. Board of commissioners, directors and employees

Based on minutes of meeting held on January 27, 2014 and notarialized with notarial deed No.128 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notary in Jakarta, the members of the Company’s boards of commissioner and directors as of December 31, 2013 are as follows:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Direktur Utama/*President Director*
Direktur/*Director*
Direktur/*Director*

Susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Direktur Utama/*President Director*
Direktur/*Director*
Direktur/*Director*

c. Entitas anak

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Business activities</i>	Tanggal perolehan/ <i>Date of acquisition</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operational</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				2013	2012		2013	2012
PT Central Asia Financial	Jakarta	Asuransi Jiwa/ <i>Life Insurance</i>	15 November 2011	80%	80%	2013	193.941.269.024	113.151.667.911

PT Central Asia Financial didirikan oleh Perusahaan bersama pemegang saham lainnya berdasarkan akta No. 6 oleh Notaris Gisella Ratnawati, SH., di Jakarta pada tanggal 15 November 2011. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56570.AH.01.01.TH 2011, tanggal 15 November 2011, dengan menyertakan modal sebanyak 88.000 saham sebesar Rp88.000.000.000 untuk 80% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

b. Board of commissioners, directors and employees (continued)

: Anthoni Salim
: Hailamsah Teddy
: Phiong Philipus Darma
: Harianto Solichin
: Arif Firman D

: Freddy Thamrin
: Andy Sutarijo Tjitra
: Antonius Probosanjoyo

The members of the Company's boards of commissioner and directors as of December 31, 2012 are as follows:

: Anthoni Salim
: Hailamsah Teddy
: Phiong Philipus Darma
: Harianto Solichin
: Arif Firman D

: Freddy Thamrin
: Andy Sutarijo Tjitra
: Harry Pramono

c. Subsidiary

In 2013 and 2012, the Company has direct shares ownership in the following Subsidiary:

PT Central Asia Financial was established by the Company together with other shareholders based on the deed No. 6 by Gisella Ratnawati, SH., notary in Jakarta, dated November 15, 2011. This establishment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-56570.AH.01.01.TH 2011 dated November 15, 2011, with capital deposit amounting to 88,000 shares of Rp88,000,000,000 for 80% ownership.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013, tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PT Central Asia Financial, Entitas Anak telah mendapatkan ijin usaha di bidang asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013.

PT Central Asia Financial didirikan oleh Perusahaan bersama pemegang saham lainnya berdasarkan akta No. 6 oleh Notaris Gisella Ratnawati, SH., di Jakarta pada tanggal 15 November 2011. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56570.AH.01.01.TH 2011, tanggal 15 November 2011, dengan penyetoran modal sebanyak 88.000 saham sebesar Rp88.000.000.000 untuk 80% kepemilikan. Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013, tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PT Central Asia Financial, Entitas Anak telah mendapatkan ijin usaha di bidang asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan, dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

Based on a decree of Financial Service Authority Board of Commissioners No. KEP-17/D.05/2013, on the granting of work license in the field of life insurance to PT Central Asia Financial, Subsidiary has obtained a business license in the field of life insurance on March 13, 2013.

PT Central Asia Financial was established by the Company together with other shareholders based on the deed No. 6 by Gisella Ratnawati, SH., notary in Jakarta, dated November 15, 2011. This establishment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-56570.AH.01.01.TH 2011 dated November 15, 2011, with capital deposit amounting to 88.000 shares of Rp88.000.000.000 for 80% ownership. Based on a decree of Financial Service Authority Board of Commissioners No. KEP-17/D.05/2013, on the granting of work license in the field of life insurance to PT Central Asia Financial, Subsidiary has obtained a business license in the field of life insurance on March 13, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are as outline below:

a. Statement of compliance, Basis of preparation and measurement of financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2012, and the Regulations regarding the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Indonesian Financial Service Authority (OJK).

The Company's financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in each accounting policies.

The statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- a. Pernyataan kepatuhan, dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

- b. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan keuangan Perusahaan, tetapi tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Dalam PSAK No. 60, mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- a. Statement of compliance, Basis of preparation and measurement of financial statements

The reporting currencies used in the financial statements are Rupiah which is also the functional currency of the Company.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

- b. Financial instruments

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognizing and Measurement", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), Financial Instrument: Recognizing and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of these standards has impact on the Company's financial disclosures, but did not have material impact on the Company's financial results or position.

In PSAK No. 60, introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, surat berharga yang diperdagangkan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

As of December 31, 2013 and 2012, the marketable securities – trading of the Company is included in this category.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang reasuransi, piutang hasil investasi, dan piutang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial asset (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2013 and 2012, the marketable securities – held to maturity of the Company is included in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. process.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization

As of December 31, 2013 and 2012, time deposit, cash and cash equivalents, investment income receivables, and other receivables of the Company are included in this category.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, surat berharga yang tersedia untuk dijual Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial asset (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of comprehensive income.

These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

As of December 31, 2013 and 2012, the marketable securities-available-for-sale the Company is included in this category.

Impairment of financial assets

The Company evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

- Financial assets measured at amortised cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial asset (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that an AFS assets is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Company shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Initial recognition (continued)

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs.

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK 55, terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Perusahaan yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Financial instruments (continued)

3. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss. A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PSAK No. 55 also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in PSAK 55.

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55, none of the derivative instruments of the Company qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

c. Investasi

Investasi terdiri dari deposito berjangka, surat berharga baik yang dimiliki hingga jatuh tempo, untuk diperdagangkan maupun tersedia untuk dijual; investasi pada properti; pinjaman hipotik dan investasi lainnya.

- Investasi pada deposito tersebut dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang dan ekuitas dimaksudkan untuk segera diperdagangkan dan/atau ditujukan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek. Surat berharga ekuitas dicatat berdasarkan harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai laba (rugi) yang belum terealisasi pada tahun berjalan dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

c. Investment

Investment consists of statutory deposit; time deposits; marketable securities including securities held to maturity, trading securities and securities available for sale; investment in properties; mortgage loans and other investments.

- *Investment in time deposits are stated at nominal value. Investment income from interest on time deposit is recognized over the investment's periods.*
- *Investment in debt which is intended to be held to maturity is recognized at cost adjusted for amortization of premiums or discounts. The interest income is recognized over the investment's periods.*
- *Investment in debt and equity securities which are intended for trading and/or aims to generate profit on a short-term basis are recognized at market value at the financial position sheet date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of market value over cost are recognized at current year and presented in the statement of comprehensive income.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Investasi (lanjutan)

Investasi pada reksadana merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang maupun pasar modal dan dicatat berdasarkan nilai aset bersih (*net asset value*) pada tanggal posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai perolehan dengan nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

- Surat berharga utang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dan/atau ditujukan untuk waktu yang tidak ditentukan, dinyatakan berdasarkan harga pasar. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan disajikan sebagai komponen ekuitas yaitu "Kenaikan (Penurunan) Harga Pasar Surat Berharga Yang Belum Terealisasi". Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima
- Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai berikut:
 - i. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan (cost method). Dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif.
 - ii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan ditambahkan atau dikurangi dengan laba (rugi) Perusahaan asosiasi sejak tanggal penyertaan. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari investee mengurangi nilai tercatat (*carrying amount*) investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga diperlukan untuk mengubah hak kepemilikan proporsional investor pada investee yang timbul dari perubahan dalam ekuitas investee yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Investment (continued)

Investment in mutual fund represents securities which are traded at money market and capital market and are recognized at net assets value at financial position sheet date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year and presented in the statement of comprehensive income.

- *Investments in debt and equity securities which are available-for-sale and/or intended to be held in an unlimited term are recognized at market value. Any unrealized gains (losses) arising from appreciation (decline) in market value over cost are presented as "Unrealized Increase (Decrease) in Market Values of Investments in Marketable Securities" under equity section. Dividend income is recognized when the notification letter of dividend is received.*
- *Investment in share of stock is classified as follow:*
 - i. *Investments in share of stock in which the Company has an ownership interest of less than 20% are carried at cost (cost method). Dividends received relating to investments carried at cost are presented as "Investment Income - Net" in the statement of comprehensive income.*
 - ii. *Investments in share of stock in which the Company has an ownership interest at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of the associated Company since the date of acquisition. Distribution of dividend (except for stock dividend) received from investee reduced carrying amount of the investment. Adjustment for the carrying amount also needed to change the proportional ownership interest of investor to the investee that arise from changes in investee's equity that has not been included yet in the statement of comprehensive income.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Investasi (lanjutan)

- Properti dicatat dengan nilai perolehan. Selisih hasil penjualan dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan tahun berjalan.
- Pinjaman hipotik dicatat sebesar jumlah sisa pinjaman. Penghasilan investasi dari bunga pinjaman tersebut diakui sesuai dengan periode yang berlaku dari pinjaman tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi dari transaksi investasi dalam mata uang asing disajikan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif.

d. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs mata uang asing yang digunakan adalah Rp 12.189 dan Rp.9.670 per 1 USD.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Investment (continued)

- Properties are recorded at cost. The differences between the selling price and cost are recognized as gains at the current year.
- Mortgage loan are recorded based on the outstanding financial position. Interest income is recognized over the period of the loans.
- Exchange gains or losses arising from foreign currency translations of investment transaction are classified as "Investment Income - Net" on the statement of comprehensive income

d. Balances and transactions in foreign currency

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate," which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

Transactions involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the statements of comprehensive income.

On December 31, 2013 and 2012, the rate of exchange used was Rp 12.189 and Rp.9.670 per 1 USD.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pihak-pihak Berelasi", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011, mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak yang berelasi adalah orang atau entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral of any borrowings.

f. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "The related parties", which became effective on January 1, 2011, requires disclosure of relationships, transactions and balances relate to the parties, including the commitment in the financial statements. There is no significant impact from the implementation of the revised PSAK in the consolidated financial statements.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Umur manfaat / Useful lives
Bangunan	20 tahun/ years
Kendaraan bermotor	4 tahun/ years
Inventaris kantor	4 – 8 tahun/ years
Mesin kantor	8 tahun/ years
Mesin diesel dan instalasi listrik	8 tahun/ years
Komputer	8 tahun/ years

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties(lanjutan)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

g. Prepaid expenses and advance payment

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and PSAK No. 47, "Accounting for Land".

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Building</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>
<i>Office machines</i>
<i>Genset and electricity installations</i>
<i>Computer</i>

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Aset takberwujud

Perusahaan mengklasifikasikan aset takberwujud dalam aset tidak lancar yang digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan dan unit organisasinya yang memberikan manfaat lebih dari 1 (satu) tahun. Aset takberwujud Perusahaan dapat berbentuk seperti hak paten, hak cipta, riset dan pengembangan, *franchise*, merk dagang, *goodwill*, sistem informasi (*software*), yang diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan masa manfaat selama 4 (empat) tahun.

Biaya perolehan aset takberwujud terdiri dari:

- i. Harga beli, termasuk bea masuk (jika ada) dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat
- ii. Semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

j. Imbalan pasca-kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

The cost of repairs and maintenance is charged to statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

i. Intangible assets

The Company classifies intangible assets in noncurrent assets used in the operations and activities of the organization units that benefit more than 1 (one) year. Intangible Asset Companies can form such as patents, copyrights, research and development, franchise, trademarks, goodwill, information systems (software), and education, which are amortized using the straight-line method (straight-line method) with a useful life of 4 (four) years.

Cost of intangible assets consist of:

- i. The purchase price, including import duties (if any) and taxes that and can not be restituted, net of discounts and rebates*
- ii. All costs that are directly attributable to preparing the asset so it is ready for use.*

j. Post-employee benefits

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the Company also applied ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Imbalan pasca-kerja

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengestimasi liabilitas imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000 dan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Besarnya liabilitas imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban yang diakui dalam laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban bunga, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan program pension bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan, dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Post-employee benefits

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

The Company estimates the post employee benefits liabilities for all its permanent employees as stipulated in the Decree of the Minister of Manpower No.. Kep-150/Men/2000 dated June 20, 2000 and Law No. 13 of 2003 on Manpower.

The liability recognised in the balance sheets in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Expenses charged to profit or loss include current service costs, interest expense, amortization of past service cost and actuarial gains and losses.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting any plan assets) or 10% of the fair value of any plan assets at the end of the reporting period, are charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the employees participating in the plan.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2013
Tingkat diskonto	7.5 % per tahun / p.a
Tingkat kenaikan gaji	7.0 % per tahun / p.a
Tabel mortalitas	TMI III tahun 2011
Usia pensiun	55 tahun / years

k. Pajak penghasilan badan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Sejak Januari 2011 Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan manfaat masa depan yang dihasilkan dari akumulasi rugi fiskal dan beda waktu karena ketidakpastian dalam menentukan manfaat di masa yang akan datang (Catatan 20c).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Post-employee benefits (continued)

For defined contribution plans the Company pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognized as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognized as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

The basic assumptions used in determining the allowance for employee post-employment benefits are as follows:

	2012	
	7 % per tahun / p.a	Discount rate
	7 % per tahun / p.a	Salary increase rate
	TMI III tahun 2011	Mortality table
	55 tahun / years	Retirement age

k. Corporate income tax

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Company also applied ISAK No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of position date.

Since January 2011 the Company are not recognize deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and timing difference because of the uncertainty of assessing future profit (Note 20c).

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

l. Estimasi, pertimbangan, dan asumsi akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

m. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan, baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Ada 2 (dua) jenis peristiwa dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan)
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

Jika Perusahaan menerima informasi setelah tanggal posisi keuangan tentang kondisi yang ada pada tanggal posisi keuangan maka Perusahaan harus memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Corporate income tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

l. Critical accounting estimates, judgment, and assumptions

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Company based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

m. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of financial statements authorized for both events are favorable or not.

There are 2 (two) kinds of events are to be identified and these are as follows:

- a. *Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period)*
- b. *Events that indicate the onset of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).*

If the Company receives information after financial position sheet date about condition on financial position sheet date the Company must disclose such condition in accordance with newest information.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Liabilitas kepada pemegang polis

Merupakan liabilitas Perusahaan kepada pemegang polis yang meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, utang klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

1. Liabilitas manfaat polis masa depan
Merupakan liabilitas manfaat polis masa depan yang meliputi asuransi dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang disajikan berdasarkan perhitungan aktuaris.

2. Estimasi liabilitas klaim
Merupakan liabilitas klaim yang meliputi asuransi jangka warsa, dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang belum diputuskan baik dalam jumlah dan haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Penilaian estimasi liabilitas klaim asuransi jangka warsa, kesehatan dan kecelakaan diri atas kontrak jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah taksiran berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

3. Utang klaim
Merupakan klaim yang sudah terjadi dan belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan sehubungan dengan: terjadinya peristiwa kematian, kecelakaan atau sakit sesuai dengan ketentuan polis dan jatuh tempo pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan polis untuk asuransi dwiguna.

o. Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan/dikurangi kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang terdiri dari:

- Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual;
- Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, dan untuk premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo premi dari pemegang polis;
- Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang merupakan kewajiban kepada pihak reasurador. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bruto;
- Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liabilities for future policy benefits

Represent the obligation of the Company to policyholders, including liabilities for future policy benefits, estimated claims reserve, claims payable and unearned premium.

1. *Liabilities for future policy benefit*
Represent the obligation to policyholders in the future, including endowment, whole life and annuity that are stated based on actuarial calculation.

2. *Estimated claims*
Represent estimated ultimate cost of settling the claims both of right and amounts for life insurance, endowment, whole life insurance and annuity, including estimated cost of incurred but not yet reported claims. The valuation of estimated claims for short term life insurance health and accident is based on management's technical calculation.

3. *Claims payable*
Represent claims that have occurred but remain unpaid as at statements of financial position date due to the following: the death, accident or sickness of the insureds in accordance with the insurance policy; and the maturity of an endowment in accordance with the insurance policy.

o. Underwriting income recognition

Underwriting income represents the gross premium written less reinsurance premium add decrease/less increase in unearned premiums, which is determined as follows:

- *Gross premium written represent premium received from insured, for both long and short term insurance contracts. Premium received is recognized on an accrual basis and recorded upon the insurance of premium receipt;*
- *Premium from short term contract is recognized as income over the period of the contract in proportion to the amount of insurance protection while premium from long term contract is recognized as income when due from policyholders;*
- *Reinsurance premium which is part of gross premium represents liability to reinsurance companies in accordance with reinsurance agreement. Reinsurance premium is recognized and recorded as income in the same way of the recognition of gross premium;*
- *Decrease/ (increase) in unearned premium is defined as the differences between the beginning and the ending balance of the unearned premium current year with previous year.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- p. Pengakuan beban klaim dan manfaat
Beban klaim dan manfaat merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim bersih merupakan klaim yang dibayarkan pada pemegang polis atas resiko yang terjadi pada pemegang polis, polis yang ditebus, dan polis jatuh tempo secara bertahap maupun sekaligus, dikurangi klaim yang diterima dari reasuradur.
- q. Premi yang belum merupakan pendapatan
Merupakan premi dari asuransi jangka waktu kesehatan dan kecelakaan diri untuk kontrak jangka pendek dan ditentukan secara individual dari dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang belum diberikan selama periode pertanggungan dan konsisten dengan pengakuan pendapatan premi.
Sebelum tanggal 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan disajikan neto setelah dikurangi dengan beban premi reasuransi dan beban akuisisi polis.
Efektif tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.
- r. Reasuransi
Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada Perusahaan asuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan hubungan kontrak reasuransi tersebut.
Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.
Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".
PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:
a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.
Aset reasuransi terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Claim expenses and benefit recognition
Claims expenses and benefit represent approved claims, claim in process and claim incurred but not reported. Net claims represent claims and benefits to policyholders relating to risks incurred, cash surrender benefits and policy which is due in partial and/or in whole, less reinsurance claims received.
- q. Unearned premiums
Represents a premium of the insurance period for the health and personal accident and short-term contracts from the individually determined and assigned in proportion to the amount of protection is not provided during the period of coverage and is consistent with the recognition of premium revenue.
Before January 1, 2012, unearned premiums are stated netto less reinsurance premi expense and policy acquisition expenses.
Effective January 1, 2012, according to PSAK No. 62, "Insurance Contract", reinsurance asset from unearned premiums is stated separately as reinsurance asset.
- r. Reinsurance
The Company reinsured part of its total accepted risk to other reinsurance companies. The premium paid to the insurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.
Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Company remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.
Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 62, "Insurance Contract".
PSAK No. 62 does not allow offset between:
a. reinsurance assets and the related reinsurance liabilities; or
1. income or expense from reinsurance contract and expense or income from related insurance contract.
Reinsurance assets consist of unearned premiums and estimated liabilities claim.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Perusahaan dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang ditetapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau pemulihan nilai. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

t. Tes kecukupan liabilitas

Mulai tanggal 1 Januari 2012, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 62, maka pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each of reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Company may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the statements of comprehensive income.

s. Impairments of non-financial assets

Effective on January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Asset". PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures. The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact to the financial statements. The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired or recoverable. Any impairment losses or recoverable value are recognized in the current year statements of comprehensive income.

t. Liability adequacy test

Effective on January 1, 2012, in relation with the adoption of PSAK No. 62, at each end of reporting period, the Company evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- t. Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)
Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- u. Transaksi asuransi syariah

Akad yang digunakan antara pemegang polis dan Perusahaan adalah wakalah bil ujah, dimana pemegang polis menunjuk Perusahaan untuk melakukan kegiatan administrasi, pengelolaan dana tabarru, pembayaran klaim, underwriting, pengelolaan portofolio risiko dan pengelolaan dana investasi peserta. Atas pengelolaan tersebut, Perusahaan mendapatkan fee atau ujah yang diakui sebagai pendapatan. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat diatribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- t. *Liability adequacy test (continued)*
If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the statements of comprehensive income.

- u. *Sharia insurance transaction*

The contract (akad) that the policy holders and Company use is wakalah bil ujah, where a policy holders appointed the Company to do the administration activities, tabarru' fund management, claim payment, underwriting, portfolio risk management and participant investment fund management. The Company received fee (ujrah) for the above management activities that is recognized as revenue. Premiums paid on sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company.

Fund received from customers for Sharia product is recognized as liabilities in the statements of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with reinsurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

	2013	2012
Pihak ketiga		
Kas:		
Dalam mata uang Rupiah	161.211.382	533.367.949
Bank:		
Dalam mata uang Rupiah	7.626.428.021	5.785.383.697
Dalam mata uang US Dollar	7.002.397.364	651.739.454
Jumlah kas di bank	14.628.825.385	6.437.123.151
Jumlah	14.790.036.767	6.970.491.100

Third party
Cash:
Rupiah currency
Bank:
Rupiah currency
US Dollar currency
Total cash in bank
Total

4. PIUTANG PREMI

	2013	2012
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi jiwa kesehatan kumpulan	27.996.478.603	29.979.596.231
Asuransi jiwa kumpulan	8.493.179.757	6.726.744.545
Asuransi jiwa perorangan	1.360.248.677	1.774.865.259
	37.849.907.037	38.481.206.035
Dalam mata uang US Dollar		
Asuransi jiwa perorangan	9.757.538	56.102.342
Jumlah	37.859.664.575	38.537.308.377

Rupiah currency:
Group health insurance
Group life insurance
Individual life insurance

US Dollar currency:
Individual life insurance
Total

Piutang premi merupakan tagihan premi asuransi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan atas risiko yang diterima oleh Perusahaan. Piutang yang belum dibayar melebihi masa kekeluasaan akan membatalkan polis atau menjadi polis bebas premi. Pembatalan piutang premi tersebut mengurangi pendapatan premi tahun berjalan.

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Belum jatuh tempo	19.792.354.345	15.435.718.597
Jatuh tempo:		
Kurang dari 60 hari	3.523.354.119	12.606.235.798
60-180 hari	7.085.727.950	8.182.869.983
181-360 hari	6.053.325.384	2.312.483.999
Lebih dari 360 hari	1.404.902.777	-
Jumlah	37.859.664.575	38.537.308.377

Undue
Past due:
Less than 60 days
60-180 days
181-360 days
More than 360 days
Total

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih dan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp23.315.708.464 dan Rp28.041.954.395.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

4. PREMIUM RECEIVABLES

Premium receivable represents outstanding premiums to policyholders' which are due and still in the grace period related to insurance risk acceptance by the Company. Uncollected premiums receivable which are over the grace period will be considered lapsing or waiving of policy premium. This uncollected premiums receivables are deducted from premium income in the current year.

The details of premium receivables based on aging are as follows:

Management does not provide any allowances for uncollectible premium receivables and such uncollectible receivables are recognized at current year.

Premium receivables which admitted in solvability calculation as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp23,315,708,464 and Rp28,041,954,395, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG REASURANSI

	2013
Dalam mata uang Rupiah	
PT Trinity RE	4.194.370.099
PT Reasuransi International Indonesia	4.326.298.463
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.613.149.203
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	1.773.474.144
PT Dekai Indonesia	-
PT Nasional Reasuransi Indonesia	63.249.621
	<u>11.970.541.530</u>
Dalam mata uang US Dollar	
PT Reasuransi Internasional Indonesia	-
Jumlah	<u>11.970.541.530</u>

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan hak penerimaan komisi, penerimaan komisi keuntungan dan penerimaan klaim reasuransi. Untuk perusahaan reasuransi yang mempunyai perjanjian pembayaran dengan kompensasi, piutang ini telah dikompensasi dengan utang reasuransi.

5. REINSURANCE RECEIVABLES

	2012	
		<i>Rupiah currency</i>
	5.002.615.960	<i>PT Trinity RE</i>
	4.843.279.277	<i>PT Reasuransi International Indonesia</i>
	1.859.133.421	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
	616.072.646	<i>PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia</i>
	85.745.096	<i>PT Dekai Indonesia</i>
	18.703.787	<i>PT Nasional Reasuransi Indonesia</i>
	<u>12.425.550.187</u>	
		<i>US Dollar currency</i>
	40.004.790	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
Jumlah	<u>12.465.554.977</u>	Total

Reinsurance receivables represent outstanding balances from reinsurers arising from reinsurance transactions, related to commission, profit commission and reinsurance claim. These amounts can be offset to reinsurance payable if offsetting is expressly stated in the reinsurances agreements.

6. PIUTANG HASIL INVESTASI

	2013
Dalam mata uang Rupiah	
Bunga obligasi	10.785.646.602
Bunga pinjaman	1.911.755.894
Bunga deposito	730.101.170
	<u>13.427.503.666</u>
Dalam mata uang US Dollar	
Bunga obligasi	6.406.132.866
Bunga deposito	17.912.345
	<u>6.424.045.211</u>
Jumlah	<u>19.851.548.877</u>

6. ACCRUED INVESTMENT INCOME

	2012	
		<i>Rupiah currency</i>
	11.028.203.832	<i>Interest on bonds</i>
	4.828.940.566	<i>Interest on loan</i>
	396.304.326	<i>Interest on time deposit</i>
	<u>16.253.448.724</u>	
		<i>US Dollar currency</i>
	5.293.183.935	<i>Interest on bonds</i>
	630.000	<i>Interest on time deposit</i>
	<u>5.293.813.935</u>	
Jumlah	<u>21.547.262.659</u>	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET REASURANSI

	2013
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	14.077.081.353
Estimasi liabilitas klaim reasuransi	1.765.728.114
	15.842.809.467

Premi reasuransi dan premi reasuransi syariah yang belum merupakan pendapatan terdiri dari:

	2013
Kesehatan	2.279.450.812
Jiwa	10.952.939.605
Jiwa – syariah	844.690.936
Jumlah premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	14.077.081.353

Kenaikan (penurunan) premi reasuransi dan premi reasuransi syariah yang belum merupakan pendapatan	(2.062.560.219)
--	------------------------

Estimasi liabilitas klaim reasuransi dan klaim reasuransi syariah terdiri dari:

	2013
Kesehatan	700.932.638
Jiwa	948.519.187
Jiwa - syariah	116.276.289
Jumlah estimasi liabilitas klaim reasuransi klaim reasuransi syariah	1.765.728.114

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim reasuransi dan klaim reasuransi syariah	(5.164.097.519)
--	------------------------

7. REINSURANCE ASSETS

	2012
	16.139.641.572
	6.929.825.633
	23.069.467.205

Unearned reinsurance premiums

Reinsurance estimated claim liabilities

Unearned reinsurance premiums and reinsurance premiums shaaria consist of:

	2012
	195.668.952
	15.943.972.620
	-
	16.139.641.572

Health

Life

Jiwa - sharia

Total unearned reinsurance premiums

Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums and reinsurance premiums shaaria

Reinsurance estimated claim liabilities and reinsurance claim sharia consist of:

	2012
	1.265.185.791
	5.664.639.842
	-
	6.929.825.633

Health

Life

Jiwa – sharia

Total reinsurance estimated claim liabilities and reinsurance claim sharia

Increase in reinsurance estimated claim liabilities and claim reinsurance sharia

8. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2013
Piutang lain-lain	
Piutang penjualan saham	12.795.041.804
Piutang klaim – Asuransi kesehatan kumpulan	14.201.079.041
Pinjaman karyawan	5.937.892.061
Lain-lain	12.214.766.712
	45.148.779.618
Biaya dibayar dimuka	
Sewa ruang kantor	2.651.142.095
Uang muka	13.084.998.752
	15.736.140.847
Jumlah	60.884.920.465

8. OTHER RECEIVABLE AND PREPAID EXPENSES

	2012
	33.248.894.435
	9.809.946.812
	6.436.414.902
	11.114.355.987
	60.609.612.136

Other receivables

Shares sale receivable

Claim receivables – Group

health insurance

Employee loan

Others

Prepaid expenses

Office rent

Advance payment

Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. DEPOSITO BERJANGKA

	2013
Pihak ketiga	
a. Deposito biasa	
Dalam mata uang Rupiah	180.102.140.835
Dalam mata uang US Dollar	4.144.260.000
Jumlah deposito biasa	<u>184.246.400.835</u>
b. Syariah – Deposito biasa	
Dalam mata uang Rupiah	<u>70.640.190.340</u>
c. Unit Link – Deposito biasa	
Dalam mata uang Rupiah	<u>23.445.000.000</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>278.331.591.175</u>

Tingkat bunga deposito biasa dalam rupiah per tahun adalah sebagai berikut:

	2013
Rupiah	5,25% - 10,50%
Dollar	2,00% - 3,00%

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Penatausahaan Dana Jaminan pada Bank Kustodian sebagaimana diatur dalam pasal 38 tersebut, yang menjelaskan bahwa seluruh dana jaminan wajib ditata usahakan pada Bank Kustodian yang didasarkan pada perjanjian antara Perusahaan dan Bank Kustodian yang paling sedikit memuat:

- a. Pendelegasian atau pemberian kuasa oleh Perusahaan kepada Bank Kustodian untuk mencairkan, memindahkan, atau menyerahkan Dana Jaminan setelah memperoleh persetujuan Menteri atau pejabat yang mendapat pendelegasian;
- b. Kewajiban Bank Kustodian untuk menempatkan dana yang diperoleh dari pencairan Dana Jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia yang telah jatuh tempo ke dalam bentuk deposito berjangka 1(satu) bulan pada Bank atas nama Perusahaan, dalam hal Perusahaan belum melakukan penggantian Dana Jaminan yang telah jatuh tempo dimaksud;

9. TIME DEPOSITS

	2012	
		<i>Third parties</i>
a. Non-compulsory time deposits		
Rupiah currency	74.681.338.800	
US Dollar currency	2.852.650.000	
<i>Total non-compulsory time deposits</i>	<u>77.533.988.800</u>	
b. Sharia – Non-compulsory time deposits		
Rupiah currency	50.472.800.000	
c. Unit Link – Non-compulsory time deposits		
Rupiah currency	13.831.000.000	
Total time deposits	<u>141.837.788.800</u>	

The non-compulsory deposits in Rupiah currency's annual interest rate determined as follow:

	2012	
Rupiah	5,00% - 9,00%	<i>Rupiah</i>
Dollar	2,00% - 3,25%	<i>Dollar</i>

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Healthcare Financial No.53/PMK.010/2012 Insurance and Reinsurance Company, Administration of the Bank Guarantee Fund Custodian stipulated in article 38, which explains that the entire security funds shall be styled try the Custodian Bank which is based on the agreement between the Company and the Custodian Bank shall at least contain:

- a. *Delegation or authorization by the Company to the Custodian Bank to disburse, transfer, or handover Fidelity Fund after obtaining approval of the Minister or delegate officials*
- b. *Obligations of Custodian Bank to place the fund it obtains from the disbursement of Fidelity Fund in the form of financial paper issued by the Republic of Indonesia being overdue into 1(one) month saving deposit in the Bank on behalf of the Company, in case the Company has not reimbursed the said overdue Fidelity Fund;*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

- c. Ketentuan bahwa Bank Kustodian tidak dapat menjalankan instruksi dari Perusahaan maupun pihak lain untuk melakukan pencairan, pemindahan, dan penyerahan deposito atau surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia yang digunakan sebagai Dana Jaminan kecuali telah mendapat persetujuan Menteri atau pejabat yang mendapat pendelegasian; dan
- d. Ketentuan bahwa Bank Kustodian wajib menyampaikan laporan bulanan penatausahaan Dana Jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan u.p Kepala Biro Perasuransian paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.

Sebagai implementasi No.53/PMK.010/2012 Perusahaan telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia atas nama Perusahaan dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai bank kustodian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut:

Dana jaminan dalam bentuk investasi obligasi pemerintah adalah obligasi dengan nomor seri : FR0028, FR0034, FR0035, FR0040, FR0042, FR0043 dan FR0047 dengan nilai nominal Rp140.000.000.000 dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai investasi surat berharga yang diklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*Held to Maturity*).

PT Central Asia Financial, Entitas Anak, telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan q.q. Perusahaan dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai bank kustodian sebesar Rp22.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

	2013
Rupiah:	
PT Bank BTN (persero) Tbk	5.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000
PT Bank Panin Tbk	5.000.000.000
PT Bank BII Tbk	5.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	2.000.000.000
	22.000.000.000

Peraturan Menteri Keuangan tersebut juga mengatur mengenai jumlah dana jaminan yang dipersyaratkan bagi perusahaan asuransi jiwa yaitu jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

9. TIME DEPOSITS (continued)

- c. Provision that the Custodian Bank cannot perform the instruction of either the Company or other parties to disburse, transfer, and handover the deposit or financial paper issued by the Republic of Indonesia used as Fidelity Fund unless an approval of the Minister or delegate officials has been obtained; and
- d. Provision that the Custodian Bank must deliver monthly administrative report of Fidelity Fund owned by the Company to the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency att. Head of Insurance Bureau not later than the 15th day.

As the implementation of the Company No.53/PMK.010/2012 guarantee shall administer the funds in bonds issued by the Republic of Indonesia on behalf of the Company and placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk as the custodian bank on December 31, 2013 and 2012, are as follows:

The Fidelity Fund in government's bond are bonds with serial number : FR0028, FR0034, FR0035, FR0040, FR0042, FR0043 and FR0047 with nominal value of Rp140,000,000,000 and has been disclose in consolidated statements of financial position as investment in marketable securities - held to maturity.

PT Central Asia Financial, Subsidiary, had done placement of a statutory deposits in the form of time deposits on behalf of the subsidiary and placed in PT Bank CIMB Tbk as Custodian bank amounting to Rp22,000,000,000 with details are as follows:

	2012	
		Rupiah:
	5.000.000.000	PT Bank BTN (Persero) Tbk
	5.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	5.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
	5.000.000.000	PT Bank BII Tbk
	2.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
	22.000.000.000	

The above Regulation of the Minister of Finance also set up the required amount of the guarantee fund for life insurance company which one greater between 20% of the required capital and the sum of 2% of the reserve premium for an insurance product that is related with an investment and 5% of the premium reserve from other products include reserves for unearned premium. The Company and Subsidiary has complied with the amount of the guarantee fund mentioned above.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. SURAT BERHARGA

10. MARKETABLE SECURITIES

	2013	2012	
a. Dimiliki hingga jatuh tempo:			a. Held to maturity:
Obligasi dalam rupiah	410.244.116.807	382.249.557.912	Bonds in Rupiah currency
Obligasi dalam US Dollar	303.860.485.423	241.064.147.514	Bonds in US Dollar currency
Diskonto atas obligasi	(5.619.204.049)	(7.798.947.680)	Discount on bonds
	<u>708.485.398.181</u>	<u>615.514.757.746</u>	
 Carlink – Pro-fixed:			 Carlink – Pro-fixed:
Obligasi dalam rupiah	244.078.000.000	218.670.000.000	Bonds in Rupiah currency
Diskonto atas obligasi	(4.957.924.224)	(3.903.346.820)	Discount on bonds
	<u>239.120.075.776</u>	<u>214.766.653.180</u>	
 Carlink – Pro-mixed:			 Carlink – Pro-mixed:
Obligasi dalam rupiah	63.000.000.000	44.000.000.000	Bonds in Rupiah currency
Diskonto atas obligasi	(1.328.306.038)	(785.250.173)	Discount on bonds
	<u>61.671.693.962</u>	<u>43.214.749.827</u>	
 Century – Pro-fixed:			 Century – Pro-fixed:
Obligasi dalam rupiah	1.000.000.000	500.000.000	Bonds in Rupiah currency
Premi atas obligasi	-	-	Premium on bonds
	<u>1.000.000.000</u>	<u>500.000.000</u>	
 Century – Pro-mixed:			 Century – Pro-mixed:
Obligasi dalam rupiah	1.000.000.000	500.000.000	Bonds in Rupiah currency
Premi atas obligasi	-	-	Premium on bonds
	<u>1.000.000.000</u>	<u>500.000.000</u>	
 Syariah:			 Sharia:
Obligasi dalam rupiah	21.709.769.867	15.764.424.488	Bonds in Rupiah currency
 Carlisya – Pro-mixed:			 Carlisya – Pro-mixed:
Obligasi dalam rupiah	1.800.000.000	1.000.000.000	Bonds in Rupiah currency
Premi atas obligasi	40.138.770	56.434.045	Premium on bonds
	<u>1.840.138.770</u>	<u>1.056.434.045</u>	
 Carlisya – Pro-fixed:			 Carlisya – Pro-fixed:
Obligasi dalam rupiah	600.000.000	400.000.000	Bonds in Rupiah currency
Premi atas obligasi	16.055.508	22.573.619	Premium on bonds
	<u>616.055.508</u>	<u>422.573.619</u>	
Jumlah	<u>1.035.443.132.064</u>	<u>891.739.592.905</u>	Total

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan sekuritas utang dengan maksud dimiliki hingga jatuh tempo. Tingkat bunga obligasi per tahun adalah sebagai berikut:

Held to maturity securities represent investment in debt securities which intended to hold until maturity. Interest rate per annum are as follow:

	2013	2012	
Rupiah	8,09% - 16,11%	8,09% - 17,00%	Rupiah
Dollar	5,19% - 8,06%	5,19% - 8,06%	Dollar

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. SURAT BERHARGA (lanjutan)

10. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	2013	2012	
b. Diperdagangkan			b. Trading:
Harga perolehan saham	164.975.689.416	154.852.955.468	<i>Acquisition cost of shares</i>
Ditambah: Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	90.331.709.054	99.356.702.420	<i>Add: Unrealized gain on increase in market value</i>
Jumlah nilai surat berharga Saham	<u>255.307.398.470</u>	<u>254.209.657.888</u>	<i>Total trading securities</i>
 Syariah:			 <i>Sharia:</i>
Harga perolehan saham	29.479.727.091	1.964.922.000	<i>Acquisition cost of shares</i>
Ditambah: Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	2.381.134.498	433.328.000	<i>Deduct: Unrealized gain (loss) on decrease in market value</i>
Jumlah nilai surat berharga Saham	<u>31.860.861.589</u>	<u>2.398.250.000</u>	<i>Total trading securities</i>
 Surat berharga reksa dana	478.209.805.639	516.237.622.867	 <i>Mutual fund</i>
 Unit link:			 <i>Unit link:</i>
Surat berharga reksa dana-Carlink – Pro-fixed	89.147.820.835	114.262.908.119	<i>Mutual fund-Carlink – Pro-fixed</i>
Surat berharga reksa dana-Carlink – Pro-mixed	50.246.763.634	53.298.767.895	<i>Mutual fund-Carlink – Pro-mixed</i>
Surat berharga reksa dana-Carlink – Pro-flexy	4.255.799.255	5.601.985.403	<i>Mutual fund-Carlink – Pro-flexy</i>
Surat berharga reksa dana-Century – Pro-fixed	1.505.331.515	1.932.025.866	<i>Mutual fund-Century – Pro-fixed</i>
Surat berharga reksa dana-Century – Pro-mixed	306.703.735	744.198.414	<i>Mutual fund-Century – Pro-mixed</i>
	<u>145.462.418.974</u>	<u>175.839.885.697</u>	
 Surat berharga reksa dana – Syariah	6.785.380.294	6.849.906.580	 <i>Mutual fund – Sharia</i>
Jumlah	<u>917.625.864.966</u>	<u>955.535.323.032</u>	<i>Total</i>

Surat berharga yang diperdagangkan merupakan surat berharga saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Investasi tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek.

Trading securities represent investments in marketable securities of the company that are listed in Indonesia stock exchange which intended to generate profit from short-term price changes in the market.

	2013	2012	
c. Tersedia untuk dijual:			c. Available-for-sale:
Harga perolehan saham	844.255.100.291	867.348.317.439	<i>Acquisition cost of shares</i>
Ditambah: Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	1.338.742.160.459	633.151.680.007	<i>Add: Unrealized gain on increase in market value</i>
Jumlah	<u>2.182.997.260.750</u>	<u>1.500.499.997.446</u>	<i>Total</i>

Surat berharga yang tersedia untuk dijual merupakan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Surat berharga ini dimiliki untuk waktu yang tidak ditentukan.

Available-for-sale securities represent investments in marketable securities of the company that are listed in Indonesia stock exchange which intended to hold in an unlimited time.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI

Merupakan investasi atas tanah dan bangunan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah investasi pada properti adalah masing-masing sebesar Rp9.653.080.630. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Bumi dan Bangunan, Nilai Jual Obyek Pajak pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp12.923.679.585.

12. PINJAMAN HIPOTEK

Merupakan pinjaman yang diberikan pada karyawan dan pihak ketiga dengan jumlah maksimal sebesar 75% dari nilai jaminan dan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan/Milik dan Izin Mendirikan Bangunan;
- Akta jual beli yang dibuat di notaris;
- Akta pengakuan utang yang dibuat di notaris; dan
- Akta kuasa memasang hipotik yang dibuat di notaris.

Tingkat bunga untuk tahun 2013 dan 2012 adalah berkisar antara 10% - 18% per tahun, sedangkan jangka waktu pengembalian antara 3 (tiga) sampai dengan 15 (lima belas) tahun.

13. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

	2013	2012
Dalam mata uang Rupiah	28.344.599.029	31.817.679.031
Dalam mata uang US Dollar	4.161.333.376	2.271.501.952
Jumlah	32.505.932.405	34.089.180.983

Merupakan pinjaman yang diberikan pada pemegang polis maksimal sebesar 80% dari nilai tunai polis pada saat meminjam dengan jaminan polis. Untuk tahun 2013 dan 2012 tingkat bunga masing – masing adalah 15% dan 18% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 7% per tahun untuk mata uang US Dollar.

14. INVESTASI LAINNYA

Merupakan investasi saham pada:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah investasi saham/ Total stock investment	
	2013	2012	2013	2012
PT Swadarma Indotama Finance	5%	5%	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Menara Proteksi	1%	1%	100.000.000	100.000.000
Jumlah			10.100.000.000	10.100.000.000

11. PROPERTIES

Represents investment in land and building. As of December 31, 2013 and 2012, the balances of investment properties amounting to Rp9,653,080,630., respectively. Based on Land and Building Tax Letter Return, Sales Value of Tax Object in 2013 and 2012 amounted to Rp12,923,679,585, respectively.

12. MORTGAGE LOAN

Represent loans granted to employees and third parties with the maximum amount equivalent to 75% of the collateral value under the following conditions:

- Certificate of land rights/ownership and license to building;*
- Notarized sale and purchase agreement;*
- Notarized mortgage loans; and*
- Notarized power of attorney to pledge mortgage.*

Mortgage loans bear interest in 2013 and 2012 at rates ranging from 10% - 18% per annum in Rupiah currency. Loans granted are payable between the periods of 3 (three) to 15 (fifteen) years.

13. POLICYHOLDERS' LOANS

Represent loans granted to policyholders with the maximum amount equivalent to 80% of cash value of policy and are guaranteed by policy certificates. For the years 2013 and 2012, the loans bear interest rates of 15% and 18% per annum for Rupiah and 7% per annum for US Dollar.

14. OTHER INVESTMENTS

Represent direct investment of share in:

*PT Swadarma Indotama Finance
PT Menara Proteksi
Total*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED (continued)
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR ENDED
AT THE CURRENT DATE
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS

Details of fixed assets is as follows:

2013					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Costs
Bangunan	49.220.432.244	2.280.464.694	-	51.500.896.938	Building
Kendaraan	5.703.754.501	2.027.200.000	833.549.000	6.897.405.501	Motor vehicles
Inventaris kantor I	6.635.864.901	303.891.045	13.242.400	6.926.513.546	Furniture & Fixture I
Inventaris kantor II	11.070.641.228	189.850.240	70.144.530	11.190.346.938	Furniture & Fixture II
Mesin kantor II	197.320.900	-	-	197.320.900	Office machine II
Mesin diesel dan instalasi listrik	172.464.625	-	-	172.464.625	Genset and electricity installations
Komputer	26.662.865.285	1.939.169.771	353.909.579	28.248.125.477	Computer
Jumlah	99.663.343.684	6.740.575.750	1.270.845.509	105.133.073.925	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	22.505.747.398	2.453.098.198	-	24.958.845.596	Building
Kendaraan	4.066.647.459	480.613.084	833.549.000	3.713.711.543	Motor vehicles
Inventaris kantor I	5.993.364.337	635.453.704	13.242.400	6.615.575.641	Furniture & Fixture I
Inventaris kantor II	9.954.600.280	451.444.229	65.655.362	10.340.389.147	Furniture & Fixture II
Mesin kantor II	197.320.900	-	-	197.320.900	Office machine II
Mesin diesel dan instalasi listrik	128.331.751	11.589.125	-	139.920.876	Genset and electricity installations
Komputer	19.833.349.813	1.488.797.474	353.364.179	20.968.783.107	Computer
Jumlah	62.679.361.938	5.520.995.813	1.265.810.941	66.934.546.810	Total
Nilai Buku	36.983.981.746			38.198.527.115	Book Value

2012					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Costs
Bangunan	47.557.541.436	1.662.890.808	-	49.220.432.244	Building
Kendaraan	4.958.915.701	1.541.920.000	797.081.200	5.703.754.501	Motor vehicles
Inventaris kantor I	6.068.456.080	572.658.821	5.250.000	6.635.864.901	Furniture & Fixture I
Inventaris kantor II	10.809.075.820	493.799.467	232.234.059	11.070.641.228	Furniture & Fixture II
Mesin kantor II	197.320.900	-	-	197.320.900	Office machine II
Mesin diesel dan instalasi listrik	165.564.625	6.900.000	-	172.464.625	Genset and electricity installations
Komputer	23.203.709.498	3.484.494.862	25.339.075	26.662.865.285	Computer
Jumlah	92.960.584.060	7.762.663.958	1.059.904.334	99.663.343.684	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	20.101.330.794	2.404.416.604	-	22.505.747.398	Building
Kendaraan	4.285.161.951	578.566.708	797.081.200	4.066.647.459	Motor vehicles
Inventaris kantor I	5.735.098.410	263.515.927	5.250.000	5.993.364.337	Furniture & Fixture I
Inventaris kantor II	9.371.260.747	788.979.066	205.639.533	9.954.600.280	Furniture & Fixture II
Mesin kantor II	197.320.900	-	-	197.320.900	Office machine II
Mesin diesel dan instalasi listrik	112.545.563	15.786.188	-	128.331.751	Genset and electricity installations
Komputer	17.912.590.280	1.940.004.858	19.245.325	19.833.349.813	Computer
Jumlah	57.715.308.645	5.991.269.351	1.027.216.058	62.679.361.938	Total
Nilai Buku	35.245.275.415			36.983.981.746	Book Value

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Total beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp5.520.995.813 dan Rp5.991.269.351 (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp48.995.945.084 dan Rp38.753.671.008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

15. FIXED ASSETS (continued)

Total depreciation expense for the years then ended December 31, 2013 and 2012 were charged to general and administration expense amounting to Rp5,520,995,813 and Rp5,991,269,351 (Note 39).

At December 31, 2013 and 2012, fixed assets except land were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for Rp48,995,945,084 and Rp38,753,671,008, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management evaluation, the Company and Subsidiary believed that there are no events or changes that would indicate any impairment value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

16. ASET LAIN-LAIN

	2013
Uang jaminan	1.944.553.456
Perlengkapan kantor	523.252.199
Aset tak berwujud setelah dikurangi amortisasi Rp90.728.546	144.269.887
Jumlah	2.612.075.542

16. OTHER ASSETS

	2012	
	1.003.190.999	Refundable deposit
	480.689.064	Office supplies
	177.811.162	Intangible asset after deducted amortization Rp90,728,546
	1.661.691.225	Total

17. UTANG KLAIM

	2013
Dalam mata uang Rupiah:	
Asuransi kesehatan kumpulan	3.264.649.155
Asuransi kesehatan manfaat	968.687.509
Asuransi jiwa kumpulan	3.771.098.996
Asuransi jiwa perorangan	5.336.176.558
Unit link	1.835.897.027
Syariah carlisya	291.665.949
	15.468.175.194
Dalam mata uang US Dollar:	
Asuransi jiwa perorangan	524.024.623
Jumlah	15.992.199.817

17. CLAIMS PAYABLE

	2012	
	1.350.297.859	Rupiah currency
	1.069.759.440	Group health insurance
	8.499.453.678	Medical insurance benefit
	4.913.482.736	Group life insurance
	746.736.520	Individual life insurance
	526.101.106	Unit link
	17.105.831.339	Sharia carlisya
		US Dollar currency
	547.932.831	Individual life insurance
	17.653.764.170	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG REASURANSI

	2013
Dalam mata uang Rupiah:	
PT Reasuransi International Indonesia	5.504.070.905
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.727.039.236
PT Trinity RE	2.344.572.288
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	2.434.515.110
PT Nasional Reasuransi Indonesia	52.838.013
	<u>12.063.035.552</u>
Dalam mata uang US Dollar	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-
PT Reasuransi International Indonesia	140.817.812
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	205.891.721
PT Nasional Reasuransi Indonesia	262.634
	<u>346.972.167</u>
Jumlah	<u>12.410.007.719</u>

Utang reasuransi merupakan liabilitas premi kepada reasuradur atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian/kesepakatan kedua belah pihak sebagai hasil perhitungan dari premi, setelah dikurangi komisi dan klaim.

18. REINSURANCE PAYABLES

	2012	
		<i>Rupiah currency</i>
	4.307.113.827	<i>PT Reasuransi International Indonesia</i>
	1.172.130.240	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
	821.039.057	<i>PT Trinity RE</i>
	482.123.607	<i>PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia</i>
	34.942.674	<i>PT Nasional Reasuransi Indonesia</i>
	<u>6.817.349.405</u>	
		<i>US Dollar currency</i>
	205.325.044	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
	161.203.266	<i>PT Reasuransi International Indonesia</i>
	25.236.096	<i>PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia</i>
	208.872	<i>PT Nasional Reasuransi Indonesia</i>
	<u>391.973.278</u>	
Jumlah	<u>7.209.322.683</u>	Total

Reinsurance payable represents amounts due to reinsurers arising from the transfer of risk based on reinsurance agreement as a result from premium calculation, after deducted by commission and claim.

19. UTANG KOMISI

	2013
Asuransi kesehatan kumpulan	3.709.301.120
Asuransi jiwa kumpulan	966.462.319
Asuransi jiwa perorangan	227.276.295
Unit link	1.142.687.618
Syariah	573.698.067
Jumlah	<u>6.619.425.419</u>

19. COMMISSION PAYABLES

	2012	
	1.458.752.321	<i>Group health insurance</i>
	1.069.910.127	<i>Group life insurance</i>
	124.158.958	<i>Individual life insurance</i>
	4.025.478.570	<i>Unit link</i>
	191.819.586	<i>Sharia</i>
Jumlah	<u>6.870.119.562</u>	Total

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2013
Pajak Penghasilan Pasal 21	873.242.289
Pajak Penghasilan Pasal 23	55.525.948
Pajak Penghasilan Pasal 26	14.772.316
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	49.137.334
Pajak Pertambahan Nilai	10.972.576
Jumlah	<u>1.003.650.463</u>

20. TAXATION

a. Taxes payable

	2012	
	336.938.998	<i>Income tax article 21</i>
	127.127.052	<i>Income tax article 23</i>
	-	<i>Income tax article 26</i>
	-	<i>Income tax article 4(2)</i>
	304.307	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>464.370.357</u>	Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan

Penyisihan liabilitas pajak penghasilan badan dihitung sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	53.435.681.381	109.992.451.399
Dikurangi penghasilan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(3.801.805.527)	(635.522.890)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	57.237.486.908	110.627.974.289
Koreksi fiskal:		
Perbedaan permanen:		
Bunga deposito berjangka	(9.028.122.213)	(7.230.102.585)
Bunga obligasi	(64.072.909.549)	(62.352.716.437)
Bunga jasa giro	(221.869.655)	(266.490.650)
Laba penjualan surat berharga	(77.836.963.075)	(96.637.911.143)
Rugi/ (laba) penurunan/(kenaikan) harga pasar saham yang belum terealisasi	7.524.808.461	(44.018.340.305)
Kenaikan cadangan premi	65.769.063.246	90.695.791.046
Laba penjualan aset tetap	17.096.946.067	-
Lain-lain	(60.769.046.718)	(114.258.083.655)
Perbedaan waktu:		
Penyusutan aset tetap	246.669.381	1.956.535.223
Penyisihan uang jasa karyawan	4.445.083.642	2.768.439.089
	4.691.753.023	4.724.974.312
Estimasi laba (rugi) kena pajak	1.160.193.212	1.094.864.946
Kompensasi kerugian fiskal:		
Tahun 2007	-	(106.737.575.705)
Tahun 2008	(81.198.653.207)	(81.198.653.207)
Tahun 2009	(103.988.277.415)	(103.988.277.415)
Tahun 2010	(37.808.918.684)	(37.808.918.684)
Tahun 2011	(48.846.437.381)	(48.846.437.381)
Tahun 2012	-	-
Jumlah kompensasi kerugian fiskal	(271.842.286.687)	(378.579.862.392)
Taksiran rugi fiskal	(270.682.093.475)	(377.484.997.446)

20. TAXATION (continued)

b. Corporate income taxes

The Company's corporate income tax has been determined as follows:

<i>Income before corporate income tax per consolidated comprehensive income statements</i>
<i>Deduct: income of subsidiary before income tax</i>
<i>Income before income tax of the company</i>
<i>Fiscal correction:</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Interest from time deposits</i>
<i>Interest from bond</i>
<i>Interest from current account</i>
<i>Gain on sale of marketable securities</i>
<i>Unrealized loss/(gain) on the decrease/(increase) of market price of shares</i>
<i>Increase in premiums reserved</i>
<i>Gain on sale of fixed assets</i>
<i>Others</i>
<i>Timing differences:</i>
<i>Depreciation expenses</i>
<i>Provision for employment benefits</i>
<i>Estimated taxable income (loss)</i>
<i>Compensation of fiscal losses carried forward:</i>
<i>In 2007</i>
<i>In 2008</i>
<i>In 2009</i>
<i>In 2010</i>
<i>In 2011</i>
<i>In 2012</i>
<i>Total fiscal losses to be compensated</i>
<i>Estimated fiscal loss</i>

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

Aset pajak tangguhan Perusahaan merupakan aset pajak tangguhan dari 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan

Penyisihan uang jasa karyawan	2.798.815.678
Penyusutan aset tetap	1.993.025.146
Jumlah	4.791.840.824

Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan atas rugi fiskal, penyisihan uang jasa karyawan dan penyusutan aset tetap untuk tahun 2013 dan 2012, karena menurut manajemen, pajak tangguhan tersebut tidak bisa dipulihkan atau dikompensasi di masa mendatang.

20. TAXATION (continued)

c. Estimated deferred income tax

The Company's Deferred tax assets are deferred tax assets from December 31, 2010 with detail as follows:

Deferred tax assets
Provision for employment Benefits
Depreciation expenses
Total

The Company does not calculate the deferred tax assets on tax losses, provision for employment benefit and depreciation of fixed assets for the year 2013 and 2012, because according to management, the deferred tax could not be restored or compensated in the future.

**21. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA**

Sesuai dengan pernyataan aktuaria Mijanna, FSAI sebagai aktuaris Perusahaan, tanggal 11 April 2014, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp2.367.234.493.898. Penetapan besarnya liabilitas manfaat polis masa depan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 tersebut masih memerlukan pengesahan dari Menteri Keuangan.

Sesuai dengan pernyataan aktuaria Mijanna, FSAI sebagai aktuaris Perusahaan, tanggal 21 Maret 2013, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp2.181.211.370.260 dan telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No.S-341/NB.21/2013 tanggal 27 Mei 2013.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai dengan standar dan praktik aktuaria yang lazim berlaku dan diterima secara umum, yaitu dengan:

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Metode : Metode GPV Prospektif.
Tabel Mortalita CSO 1958 dan GAM 1971

Bunga aktuarial : 6%-9% per tahun

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Metode : Metode Zilmer dan Tingkat Premi Netto.
Tabel Mortalita CSO 1958 dan GAM 1971

Bunga aktuarial : 6%-9% per tahun

**21. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND**

Based on the actuarial statement of Mijanna, FSAI as the Company's actuary dated April 11, 2014, the Company's liabilities for future policy benefits for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp2,367,234,493,898. The amount of liabilities for future policy benefits for the year ended December 31, 2013 is still subject to the approval of The Minister of Finance.

Based on the actuarial statement of Mijanna, FSAI as the Company's actuary dated March 21, 2013, the Company's liabilities for future policy benefits until December 31, 2012 amounted to Rp2,181,211,370,260 and has been approved by the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its letter No.S-341/NB.21/2013 dated May 27, 2013.

The liabilities for future policy benefits has been calculated in accordance with standard and generally accepted actuary principles, as follows:

Asumptions used for the year ended December 31, 2013 are as follow:

Methods : Prospective GPV Method.
Mortality table CSO 1958 and GAM 1971

Actuarial interest : 6%-9% per annum

Asumptions used for the year ended December 31, 2012 are as follow:

Methods : Zilmer Method and Net level Premium.
Mortality Table CSO 1958 and GAM 1971

Actuarial interest : 6%-9% per annum

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2013	2012
Pertanggungan perorangan		
Dalam mata uang Rupiah	1.145.549.708.061	1.146.742.018.389
Dalam mata uang US Dollar	315.224.802.915	237.625.816.558
	<u>1.460.774.510.976</u>	<u>1.384.367.834.947</u>
Pertanggungan kumpulan		
Dalam mata uang Rupiah	195.671.452.052	157.931.912.926
Dalam mata uang US Dollar	15.648.726	12.688.200
	<u>195.687.100.778</u>	<u>157.944.601.126</u>
Unit link	661.281.120.055	609.370.462.866
Jumlah	<u>2.317.742.731.809</u>	<u>2.151.682.898.939</u>

Individual insurance:
Rupiah currency
US Dollar currency

Group insurance:
Rupiah currency
US Dollar currency

Unit link
Total

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Increases in liabilities for future policy benefits are as follows:

	2013	2012
Saldo akhir tahun	2.317.742.731.809	2.151.682.898.939
Saldo awal tahun	2.151.682.898.939	2.016.885.297.297
	<u>166.059.832.870</u>	<u>134.797.601.642</u>

At the ending of the year
At the beginning of the year

Penyisihan kontribusi yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Provision for contributions presented in the consolidated statements of comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	2013	2012
Pertanggungan perorangan		
Dalam mata uang Rupiah	8.800.716.053	5.352.388.751
Pertanggungan kumpulan		
Dalam mata uang Rupiah	41.145.372.212	23.588.595.920
Jumlah	<u>49.946.088.265</u>	<u>28.940.984.671</u>

Individual insurance
Rupiah currency
Group insurance
Rupiah currency
Total

Kenaikan penyisihan kontribusi adalah sebagai berikut:

Increases in provision for contributions are as follows:

	2013	2012
Saldo akhir tahun	49.946.088.265	28.940.984.671
Saldo awal tahun	28.940.984.671	16.184.073.115
	<u>21.005.103.594</u>	<u>12.756.911.556</u>

At the ending of the year
At the beginning of the year

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUTSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)

Dana tabungan peserta yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	648.503.216
Jumlah	648.503.216

Kenaikan dana tabungan peserta adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo akhir tahun	648.503.216
Saldo awal tahun	587.486.650
	61.016.566

21. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND (continued)

Participants account presented in the consolidated statements of comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	
		Individual insurance
	587.486.650	Rupiah currency
Jumlah	587.486.650	Total

Increases in participants account are as follows:

	2012	
		At the ending of the year
	587.486.650	At the beginning of the year
	439.139.951	
	148.346.699	

22. LIABILITAS KLAIM/PENYISIHAN KLAIM

Estimasi liabilitas klaim dan estimasi liabilitas klaim reasuransi yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	1.189.194.519
Dalam mata uang US Dollar	17.125.545
	1.206.320.064
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	30.647.304.585
Aset reasuransi	1.649.451.825
Jumlah	33.503.076.474

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim dan estimasi liabilitas klaim reasuransi adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo akhir tahun	33.503.076.474
Saldo awal tahun	36.562.881.168
	(3.059.804.694)

22. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES/PROVISION FOR
CLAIMS

Estimated claim liabilities and estimated claim liabilities reinsurance presented in the consolidated statements of comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	
		Individual insurance
	6.928.446.517	Rupiah currency
	-	US Dollar currency
	6.928.446.517	
		Group insurance
	29.634.434.651	Rupiah currency
	-	Reinsurance assets
Jumlah	36.562.881.168	Total

Increase (decrease) in estimated claim liabilities and estimated claim liabilities reinsurance are as follows:

	2012	
		At the ending of the year
	36.562.881.168	At the beginning of the year
	32.426.972.757	
	4.135.908.411	

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS KLAIM/PENYISIHAN KLAIM
(lanjutan)**

Penyisihan klaim dan penyisihan klaim reasuransi yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
Pertanggungan perorangan Syariah	
Dalam mata uang Rupiah	12.475.322
Pertanggungan kumpulan Syariah	
Dalam mata uang Rupiah	106.250.000
Aset reasuransi	116.276.289
Jumlah	235.001.611

Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim dan penyisihan klaim reasuransi adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo akhir tahun	235.001.611
Saldo awal tahun	128.529.518
	106.472.093

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 7.

22. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES/PROVISION FOR CLAIMS (continued)

Provision for claim and provision for claim reinsurance presented in the consolidated statements of comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	
		<i>Individual insurance Sharia</i>
	11.581.807	<i>Rupiah currency</i>
		<i>Group insurance Sharia</i>
	116.947.711	<i>Rupiah currency</i>
	-	<i>Reinsurance assets</i>
Total	128.529.518	Total

Increases (decrease) in provision for claim and provision for claim reinsurance are as follows:

	2012	
		<i>At the ending of the year</i>
	128.529.518	
	188.513.774	<i>At the beginning of the year</i>
	(59.984.256)	

Reinsurance assets are disclosed in Note 7.

23. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN/ PENYISIHAN KONTRIBUTSI YANG BELUM MENJADI PENDAPATAN

Premi yang belum merupakan pendapatan dan premi yang belum merupakan pendapatan reasuransi yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	2.105.845.074
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	56.446.716.821
Aset reasuransi	13.232.179.240
Jumlah	71.784.741.135

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan dan premi yang belum merupakan pendapatan reasuransi adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo akhir tahun	71.784.741.135
Saldo awal tahun	96.718.600.185
	(24.933.859.050)

23. UNEARNED PREMIUMS/PROVISION FOR UNEARNED CONTRIBUTIONS

Unearned premiums and unearned premiums reinsurance presented in the consolidated statements of comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	
		<i>Individual insurance</i>
	17.612.598.114	<i>Rupiah currency</i>
		<i>Group insurance</i>
	79.106.002.071	<i>Rupiah currency</i>
	-	<i>Reinsurance assets</i>
Total	96.718.600.185	Total

Increase (decrease) in unearned premiums and unearned premiums reinsurance are as follows:

	2012	
		<i>At the ending of the year</i>
	96.718.600.185	
	109.026.556.906	<i>At the beginning of the year</i>
	(12.307.956.721)	

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN
PENDAPATAN/ PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG
BELUM MENJADI PENDAPATAN (lanjutan)

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	61.539.335
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	882.516.870
Jumlah	944.056.205

Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo akhir tahun	944.056.205
Saldo awal tahun	526.079.643
	417.976.562

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 17.

24. PENYISIHAN UANG JASA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang- Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 692 karyawan di tahun 2013 dan 680 di tahun 2012. Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
Biaya jasa kini	3.318.584.224
Biaya bunga	1.724.994.659
Amortisasi kerugian aktuarial	266.592.189
Jumlah	5.310.171.072

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	26.242.099.749
Biaya masa lalu yang belum diakui – <i>unvested</i>	(5.252.687.929)
Jumlah	20.989.411.820

23. UNEARNED PREMIUMS/PROVISION FOR
UNEARNED CONTRIBUTIONS (continued)

Provision for unearned contribution presented in the consolidated statements of comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	
		Individual insurance
	19.014.696	Rupiah currency
		Group insurance
	507.064.947	Rupiah currency
	526.079.643	Total

Increase in allowance contributions that has not become income is as follows:

	2012	
		At the ending of the year
	526.079.643	At the beginning of the year
	346.348.143	
	179.731.500	

Reinsurance assets are disclosed in Note 17.

24. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and Subsidiary has recorded provision for employment benefits in accordance to the Man Power Law No. 13/2003. Total Company's employees entitled for employment benefits were 692 in 2013 and 680 in 2012. The employment benefits recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follow:

	2012	
		Current service cost
	2.539.790.629	Interest on past service cost
	1.248.619.447	Amortization of actuarial loss
	111.124.221	
	3.899.534.297	Total

The post employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follow:

	2012	
		Present value of non funded liabilities
	24.121.668.446	Unrealized past service cost – unvested
	(7.731.611.262)	
	16.390.057.184	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENYISIHAN UANG JASA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal tahun	16.390.057.184
Beban tahun berjalan	5.310.171.072
Pembayaran manfaat	(710.816.436)
Saldo akhir	20.989.411.820

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas kini, biaya jasa kini serta biaya jasa lalu Perusahaan menggunakan metode "Projected unit credit method" dengan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut:

	2013
Usia pensiun normal	55 tahun
Tingkat diskonto	7,50%
Tingkat kenaikan gaji	7%
Perkiraan sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	20,29

24. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	
12.904.166.387		<i>Beginning balance of the year</i>
3.899.534.297		<i>Expenses in current year</i>
(413.643.500)		<i>Benefit payment</i>
16.390.057.184		<i>Ending balance</i>

The company's calculation of post-employment benefits for the years ended December 31, 2013 and 2012 were calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary.

The calculation of the Company's employment benefit liabilities, current service cost and past service cost using projected unit credit method with principal actuarial assumption used in the valuation are as follow:

	2012	
55 tahun		<i>Normal retirement age</i>
7,15%		<i>Interest rate</i>
7%		<i>Annual increase of salary</i>
21,14		<i>Average estimate of employee's working period</i>

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2013
Pemasaran	1.007.254.102
Kantor	373.936.158
Administrasi	101.667.195
Personil	37.298.176
Kendaraan	5.666.390
Profesional	-
Komputer	18.105.000
Kumpulan	-
Lain-lain	1.506.744.997
Jumlah	3.050.672.018

25. ACCRUED EXPENSE

	2012	
2.489.316.900		<i>Marketing</i>
329.891.094		<i>Office</i>
266.542.910		<i>Administration</i>
92.736.375		<i>Personnel</i>
21.876.958		<i>Vehicles</i>
5.000.000		<i>Professional</i>
500.000		<i>Computer</i>
329.633		<i>Group</i>
1.065.028.752		<i>Other</i>
4.271.222.622		<i>Total</i>

26. UTANG LAIN-LAIN

	2013
Dana pemegang polis	132.222.010.953
Pendapatan premi yang ditangguhkan	14.644.214.550
Premi deposit unit link	4.525.781.807
Utang klaim – Asuransi kesehatan kumpulan	877.634.365
Lain-lain	11.564.583.703
Jumlah	163.834.225.378

26. OTHER PAYABLES

	2012	
125.240.018.217		<i>Policyholders' fund</i>
27.218.765.205		<i>Deferred premium income</i>
4.387.717.157		<i>Premium deposit unit link</i>
23.853.829		<i>Claim payable – Group health insurance</i>
10.495.421.520		<i>Others</i>
167.365.775.928		<i>Total</i>

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 127 tanggal 27 Januari 2014 mengenai pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham, ditetapkan pembagian dividen untuk tahun buku 2012 sebesar Rp21.400.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2013 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan di bidang perpajakan.

Berdasarkan akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 100 tanggal 27 Juni 2012 mengenai pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham, ditetapkan pembagian dividen untuk tahun buku 2011 sebesar Rp24.000.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2012 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan di bidang perpajakan.

28. MODAL SAHAM

Berdasarkan Berita Acara Rapat sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 16 tanggal 8 Agustus 2008, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 atau 100.000 saham menjadi 200.000 saham. Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)
PT Asuransi Central Asia	199.998	99,999
Anthoni Salim	2	0,001
Jumlah	200.000	100,00

29. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 127 tanggal 27 Januari 2014, seluruh pemegang saham menyetujui untuk menambah cadangan sampai dengan Rp12.000.000.000 pada tahun 2013.

27. DIVIDENDS

Based on notarial deed No. 127 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated January 27, 2014 regarding the circular resolutions of shareholders, the shareholders agreed to distribute cash dividend for the 2012 financial year amounting to Rp21,400,000,000 as a final dividend to the shareholders according to the ownership percentage. Dividend has been paid in December 2013 to the shareholders and the tax on dividend has been deducted according to the tax regulation.

Based on notarial deed No. 100 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated June 27, 2012 regarding the circular resolutions of shareholders, the shareholders agreed to distribute cash dividend for the 2011 financial year amounting to Rp24,000,000,000 as a final dividend to the shareholders according to the ownership percentage. Dividend has been paid in December 2012 to the shareholders and the tax on dividend has been deducted according to the tax regulation.

28. SHARE CAPITAL

Based on minutes of meeting as stated on notarial deed no. 16 of Pople Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated August 8, 2008, the shareholders agreed to increase Company's share capital from Rp50,000,000,000 to Rp100,000,000,000 or 100,000 shares to 200,000 shares. The shareholders composition as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Jumlah Modal disetor	Shareholders
99.999.000.000	PT Asuransi Central Asia
1.000.000	Mr. Anthoni Salim
100.000.000.000	Total

29. TECHNICAL RESERVE

Based on minutes of meeting as stated on notarial deed Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto.SH No.127 dated January 27, 2014, all shareholders agreed to increase its reserves up to Rp12,000,000,000 in 2013.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PREMI BRUTO

	2013	2012
Premi asuransi kesehatan kumpulan	330.666.747.799	260.776.406.264
Premi asuransi jiwa kumpulan	81.845.706.126	107.192.386.730
Premi asuransi jiwa perorangan	95.695.249.315	100.406.613.763
Unit link	171.242.559.435	152.489.991.341
Syariah	38.637.648.565	27.228.378.790
Jumlah	718.087.911.240	648.093.776.888

30. GROSS PREMIUM

*Group health insurance premiums
Group life insurance premiums
Individual life insurance premiums
Unit link
Sharia
Total*

31. PREMI REASURANSI

	2013	2012
Premi asuransi kesehatan kumpulan	334.168.315	489.172.381
Premi asuransi jiwa kumpulan	27.130.735.350	20.100.702.805
Premi asuransi jiwa perorangan	10.625.860.266	10.816.080.553
Unit link	8.276.804.410	6.300.714.428
Syariah	3.867.035.261	2.642.433.765
Jumlah	50.234.603.602	40.349.103.932

31. REINSURANCE PREMIUMS

*Group health insurance premiums
Group life insurance premiums
Individual life insurance premium
Unit link
Sharia
Total*

32. HASIL INVESTASI

	2013	2012
Hasil investasi bruto:		
Laba surat berharga yang belum dan sudah direalisasi	74.100.447.849	146.643.323.744
Bunga obligasi	78.013.479.679	77.197.144.970
Dividen	49.618.326.734	31.823.442.431
Bunga deposito	10.409.315.081	8.833.417.132
Bunga pinjaman pemegang polis	4.425.630.822	5.438.472.926
Bunga pinjaman hipotek	2.011.454.693	2.014.596.915
Hasil investasi properti	7.190.000	3.595.000
Laba selisih kurs atas investasi	82.824.535.952	20.606.442.616
Jumlah	301.410.380.810	292.560.435.734

32. INVESTMENT INCOME

*Gross investment income:
Realize and unrealized income of marketable securities
Interest from bonds
Dividend
Interest from time deposits
Interest from policyholders' loan
Interest from mortgage loan
Income from properties investment
Foreign exchange gain on investments
Total*

33. BEBAN KLAIM

	2013	2012
Asuransi jiwa perorangan:		
Klaim habis kontrak	83.254.255.419	68.135.895.995
Klaim tahapan	57.903.192.527	60.960.198.080
Klaim nilai tebus	34.467.322.613	41.434.410.709
Klaim kematian	20.907.832.387	14.657.408.608
Klaim hospital cash plan	2.585.913.344	2.636.131.666
Klaim kecelakaan	166.871.591	193.491.717
Klaim medisix	190.000.000	65.000.000
Pembayaran anuitas dan lain-lain	58.573.527	59.809.227
	199.533.961.408	188.142.346.002

33. GROSS CLAIMS

*Individual insurance:
Maturity complete claims
Maturity partial claims
Cash surrender claims
Death claims
Hospital cash plan claims
Accident claims
Medisix claims
Annuity payments and others*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. BEBAN KLAIM (lanjutan)

Asuransi jiwa kumpulan:		
Klaim kematian	26.230.693.388	34.144.257.137
Klaim nilai tebus	8.055.022.255	8.812.453.910
Klaim kecelakaan	82.389.968	553.775.596
Pembayaran anuitas dan lain-lain	687.407.589	353.938.188
	<u>35.055.513.200</u>	<u>43.864.424.831</u>
Asuransi kesehatan kumpulan:		
Program kesejahteraan karyawan	98.739.632.047	74.706.974.057
Klaim rawat inap	86.465.822.897	74.140.641.381
Klaim rawat jalan	26.741.048.103	20.652.059.442
Pengembalian premi kesehatan	3.497.497.680	-
Lain-lain	36.165.929.388	24.211.846.118
	<u>251.609.930.115</u>	<u>193.711.520.998</u>
Unit link	85.702.903.414	66.540.935.184
Syariah	9.877.862.321	6.646.605.778
	<u>95.580.765.735</u>	<u>73.187.540.962</u>
Jumlah	<u>581.780.170.458</u>	<u>498.905.832.793</u>

*Group insurance:
Death claims
Cash surrender claims
Accident claims
Annuity payments and others*

*Health insurance:
Employee benefit program
In patient
Out patient
Refund premi health
Others*

*Unit link
Sharia*

Total

34. KLAIM REASURANSI

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dalam mata uang Rupiah	30.641.996.498	31.480.097.482
Dalam mata uang US Dollar	168.842.780	112.345.556
Jumlah	<u>30.810.839.278</u>	<u>31.592.443.038</u>

*Rupiah currency
US Dollar currency
Total*

33. GROSS CLAIMS (continued)

34. REINSURANCE CLAIMS

35. BEBAN KOMISI

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Asuransi kesehatan kumpulan	16.624.453.789	15.783.768.700
Asuransi jiwa kumpulan	19.008.279.541	22.931.446.363
Asuransi jiwa perorangan	2.917.569.981	3.175.078.320
Unit link	14.502.305.500	14.763.981.373
Agency mandiri	39.010.284	-
Syariah	6.316.717.851	4.623.486.973
Jumlah	<u>59.408.336.946</u>	<u>61.277.761.729</u>

*Group health insurance
Group life insurance
Individual life insurance
Unit link
Agensi mandiri
Sharia
Total*

35. COMMISSION EXPENSES

36. IMBALAN JASA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Unit link	10.069.307.594	8.323.182.818
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	1.481.828.377	1.319.067.622
Jumlah	<u>11.551.135.971</u>	<u>9.642.250.440</u>

*Unit link
The financial institution of pension
fund (DPLK)
Total*

36. MANAGEMENT FEE

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2013	2012
Komisi reasuransi:		
Asuransi jiwa kumpulan	5.910.211.854	2.972.308.121
Asuransi jiwa perorangan	145.084.315	250.418.010
Unit link	868.673.582	706.995.535
Syariah	52.202.259	-
Bancassurance	76.236.690	37.039.274
	<u>7.052.408.700</u>	<u>3.966.760.940</u>
Pendapatan lain-lain:		
Bunga pinjaman pegawai	347.629.277	572.467.913
Jasa giro	223.112.678	268.321.209
Bunga tunggakan premi	106.331.752	98.429.397
Laba(rugi) selisih kurs	830.082.592	(25.249.524)
Laba penjualan aset tetap	202.285.440	315.595.315
Selisih transaksi kas	(45.889.964)	3.095.101
Lain-lain	10.540.446.319	10.403.731.176
	<u>12.203.998.094</u>	<u>11.636.390.587</u>
Jumlah	<u>19.256.406.794</u>	<u>15.603.151.527</u>

Reinsurance commissions:
Group life insurance
Individual life insurance
Unit link
Syariah
Bancassurance

Other income:
Interest from employee loans
Interest from current accounts
Interest from outstanding premiums
Gain(loss) from foreign exchange rates
Gain on sale of fixed assets
Gain on cash transaction
Others

Total

38. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran merupakan beban operasional yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk kegiatan pemasaran, seperti biaya keagenan, gaji dan tunjangan, promosi dan iklan, pendidikan agen, perekrutan, penagihan premi dan lain-lain. Jumlah beban pemasaran per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp53.720.317.894 dan Rp48.525.805.289.

38. MARKETING EXPENSES

Represents the Company and Subsidiary operational expenses for marketing activities, such as agency cost, salary and allowance, promotion and advertising, agent education, recruitments, premium and collections and others. Total marketing expenses as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp53,720,317,894 and Rp48,525,805,289, respectively.

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013	2012
Beban pegawai	56.815.448.330	58.039.328.379
Beban umum	24.808.736.852	15.034.646.473
Perlengkapan kantor	10.258.939.733	10.650.365.257
Beban kantor	9.471.967.607	7.292.982.382
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	5.520.995.813	5.991.269.351
Beban kendaraan	3.648.315.671	3.592.444.425
Imbalan pasca kerja	4.599.354.636	-
Beban amortisasi	55.541.275	-
Beban lain-lain	474.868.216	-
Jumlah	<u>115.654.168.133</u>	<u>100.601.036.267</u>

Personnel expenses
General expenses
Office supplies
Office expenses
Depreciation of fixed assets (Note 39)
Vehicle expenses
Employee benefit
Amortization expenses
Others expenses
Total

40. KOMITMEN

Perusahaan mempunyai komitmen untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-183/KMK.17/1996 tanggal 4 Juli 1996. Jumlah peserta untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah 11.710 orang dan 11.354 orang.

Seluruh pegawai tetap Perusahaan ikut serta dalam program dana pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya yang diklasifikasikan sebagai program pensiun iuran pasti. Iuran ke dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan yaitu 5% dari gaji kotor pegawai. Jumlah iuran selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.467.903.150 dan Rp1.397.176.393.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar dari investasi dalam deposito, obligasi, pinjaman hipotek dan pinjaman pemegang polis. Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan upaya-upaya identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portfolio Perusahaan dan Entitas Anak pada surat-surat berharga, strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak meminimalisasi risiko nilai tukar yang muncul dari fluktuasi Dolar Amerika Serikat melalui penggunaan prosedur lindung nilai.

Risiko likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas pendanaan dan fleksibilitas arus kas melalui penggunaan pendanaan internal dan fasilitas pinjaman.

40. COMMITMENT

The Company has a commitment to manage The Financial Institution of Pension Fund of Central Asia Raya (DPLK CAR) based on the decree of the Ministry of Finance No. KEP-183/KMK.17/1996 dated July 4, 1996. In 2013 and 2012, the participants of the DPLK CAR of are 11,710 and 11,354 members, respectively.

All of the Company's permanent employees joined the pension program which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya and classified as a defined contribution pension plan. Contributions to the fund consist of the Company and employees share, each computed at 5% of the employees' gross salary. Total contribution for 2013 and 2012 amounted to Rp1,467,903,150 and Rp1,397,176,393, respectively.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiary is exposed to interest rate risk, credit risk, foreign currency risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market rates of investments in time deposits, bonds, mortgage loans and policyholder loan. The Company and Subsidiary's efforts to minimize interest rate risk are identifying interest rate risk from transaction and Company and Subsidiary's portfolio of securities, strategic investment and collection of fund.

Credit risk

Credit risk is the risk if the debtor does not fulfill its obligations in customer contracts leading to a financial loss. The Company and Subsidiary has maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Foreign currency risk

The Company and Subsidiary minimizes the exchange rate risk arising from fluctuations in United States Dollars through the use of hedging procedures.

Liquidity risk

The Company and Subsidiary maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of cash flow and internal financing facility.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2013.

	Nilai tercatat/ Carrying value
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	14.790.036.767
Piutang premi	37.859.664.575
Piutang reasuransi	11.970.541.530
Piutang hasil investasi	19.851.548.877
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	60.884.920.465
Deposito berjangka	278.331.591.175
Surat-surat berharga	4.136.066.257.780
Pinjaman hipotek	65.254.905.179
Pinjaman pemegang polis	32.505.932.405
Investasi lainnya	10.100.000.000
Jumlah Aset Keuangan	4.667.615.398.753

Liabilitas keuangan	
Utang klaim	15.992.199.817
Utang reasuransi	12.410.007.719
Utang komisi	6.619.425.419
Biaya yang masih harus dibayar	3.050.672.018
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.317.742.731.809
Penyisihan kontribusi	49.946.088.265
Dana Tabungan peserta	648.503.216
Estimasi liabilitas klaim	235.001.611
Penyisihan klaim	33.503.076.474
Utang lain-lain	163.834.225.379
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.603.981.931.727

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012.

	Nilai tercatat/ Carrying value
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	6.970.491.100
Piutang premi	38.537.308.377
Piutang reasuransi	12.465.554.977
Piutang hasil investasi	21.547.262.659
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	76.475.658.124
Deposito berjangka	141.837.788.800
Surat-surat berharga	3.347.774.913.383
Pinjaman hipotek	71.356.815.897
Pinjaman pemegang polis	34.089.180.983
Investasi lainnya	10.100.000.000
Jumlah Aset Keuangan	3.761.154.974.300

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL STATEMENT

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Company and Subsidiary financial instruments that are recognized in December 31, 2013.

Nilai wajar/ Fair value	Financial Assets
14.790.036.767	Cash and cash equivalents
37.859.664.575	Premium receivables
11.970.541.530	Reinsurance receivables
19.851.548.877	Accrued investment income
60.884.920.465	Other receivables and prepaid expenses
278.331.591.175	Time deposits
4.136.066.257.780	Marketable securities
65.254.905.179	Mortgage loans
32.505.932.405	Policyholders' loans
10.100.000.000	Other Investment
4.667.615.398.753	Total Financial Assets

Nilai wajar/ Fair value	Financial Liabilities
15.992.199.817	Claim payables
12.410.007.719	Reinsurance payables
6.619.425.419	Commission payables
3.050.672.018	Accrued Expense
2.317.742.731.809	Liabilities for future policy benefits
49.946.088.265	Provision for contributions
648.503.216	Participants fund account
235.001.611	Estimated claim payables
33.503.076.474	Provisions for claim
163.834.225.379	Others payable
2.603.981.931.727	Total Financial Liabilities

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Company and Subsidiary financial instruments that are recognized in December 31, 2012.

Nilai wajar/ Fair value	Financial Assets
6.970.491.100	Cash and cash equivalents
38.537.308.377	Premium receivables
12.465.554.977	Reinsurance receivables
21.547.262.659	Accrued investment income
76.475.658.124	Other receivables and prepaid expenses
141.837.788.800	Time deposits
3.347.774.913.383	Marketable securities
71.356.815.897	Mortgage loans
34.089.180.983	Policyholders' loans
10.100.000.000	Other Investment
3.761.154.974.300	Total Financial Assets

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

	Nilai tercatat/ Carrying value
Liabilitas keuangan	
Utang klaim	17.653.764.170
Utang reasuransi	7.209.322.683
Utang komisi	6.870.119.562
Biaya yang masih harus dibayar	4.271.222.622
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.151.682.898.939
Penyisihan kontribusi	28.940.984.671
Dana tabungan peserta	587.486.650
Estimasi liabilitas klaim	36.562.881.168
Penyisihan klaim	128.529.518
Utang lain-lain	167.365.775.928
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.421.272.985.911

43. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

44. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 24 April 2014.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL STATEMENT (continued)

	Nilai wajar/ Fair value	
		Financial Liabilities
	17.653.764.170	Claim payables
	7.209.322.683	Reinsurance payables
	6.870.119.562	Commission payables
	4.271.222.622	Accrued Expense
	2.151.682.898.939	Liabilities for future policy benefits
	28.940.984.671	Provision for contributions
	587.486.650	Participants account fund
	36.562.881.168	Estimated claim payables
	128.529.518	Provisions for claim
	167.365.775.928	Others payable
	2.421.272.985.911	Total Financial Liabilities

43. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

44. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 24, 2014.



PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE Blok A-C

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8 Jakarta Barat 11440

T: 021-5696 8998 (Hunting)

F: 021-5696 8997

LAYANAN NASABAH (L@NCAR)

T: 021-5696 1929 (Hunting)

F: 021-5696 1939

SMS Centre: 0855 999 1000

E: lancar@car.co.id

KANTOR PUSAT

WISMA ASIA Lt. 11

Jl. Letjen S. Parman Kav. 79 Jakarta Barat 11420

T: 021-563 7901 (Hunting)

F: 021-563 7902, 563 7903

www.car.co.id